

Babel Diminta **LOCKDOWN**, Erzaldi: Presiden yang Putuskan

- Pemprov Babel Sudah Surat BPBP
- Beri Contoh, Gubernur Isolasi Diri 14 Hari
- Ajak Masyarakat Kampanye #Dirumahbhai

PANGKALPINANG - Ramainya komentar dan harapan di media sosial yang meminta Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman Djohan mengambil langkah tegas menutup semua pintu masuk dan keluar orang, mengingat sejumlah provinsi telah masuk dalam zona merah penyebaran Virus Corona atau Covid-19, sudah disikapi oleh Pemerintah Provinsi (Pemprov) Babel.

Gubernur mengaku Pemrov Babel telah menyurati Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) untuk tujuan menutup pintu masuk, dan telah diteruskan ke Presiden. Namun ia menegaskan, kewenangan lockdown bukan pada dirinya tetapi langsung Presiden.

"Lockdown itu hanya Presiden yang memutuskannya. Kita sudah bersurat ke BNPB untuk melakukan itu dan diteruskan ke Presiden," ungkap

Erzaldi kepada Rakyat Pos, tadi malam, Rabu (25/3/2020).

Untuk menunggu balasan surat tersebut dan melihat perkembangan pemerintah pusat terhadap penyebaran virus Corona, karena itu gubernur mengatakan langkah sementara yang dapat dilakukan di daerah adalah mengantisipasi, memperketat dan menahan orang untuk masuk ke Provinsi Babel serta dengan cara social distancing.

"Jadi kita mengantisipasi dengan menahan orang untuk masuk dan melarang orang untuk beraktivitas yang tidak perlu, serta jaga jarak antar sesama harus betul betul disosialisasikan. Tolong bantu sama-sama kita berikan penjelasan dengan masyarakat biar lebih masif dukungannya," jelas Erzaldi.

Mengenai social distancing dan menahan diri di rumah, gubernur bahkan ikut memberikan



219 ODP - Ketua Tim Gugus Tugas Pencegahan dan Antisipasi Covid-19 Provinsi Babel, Mikron Antariksa dalam konferensi pers di Posko Gugus Tugas Ruang VVIP eks Bandara Depati Amir Bangka tadi malam mengatakan belum ada warga Babel yang positif terinfeksi Covid-19, namun sudah 219 ODP, dengan 19 orang PDP di Babel. (Foto: Roni Bayu)

Polemik Didit dan Anggota Dewan Panas
Hayoo siapa yang cari dan dapat pangungnya....

Orang Tua Ngeluh, Siswa Banyak PR
Daripada beresiko terpapar virus, pilih mana??

cerudik

Polemik Didit dan Anggota Dewan Panas

- Dalam Jadwal Banmus, Masih Bisa DL
- Pernyataan Ketua DPRD Dinilai tak Tegas

PANGKALPINANG - kait DL (Dinas Luar), seperti halnya meruncing. Pasalnya, imbauan pimpinan kepada anggota dewan diminta untuk

Satgas Pangan Awasi Bapok

■ Bulog Batasi Masyarakat Beli Beras
DILAIN PIHAK, Satuan Tugas (Satgas) Pangan diminta untuk memperkuat pengawasan bahan pokok (bapok) di Provinsi Kepulauan Babel, ditengah imbas wabah Corona Virus Disease (Covid-19).
"Satgas Pangan bersama dengan TNI/Polri saya harapkan turun ke

tidak DL, namun disatu sisi keberangkatan anggota dewan masih tercantum dalam jadwal Banmus (Badan Musyawarah).

Dalam jadwal itu, tanggal 23-27 Maret 2020 adalah agenda intern komisi kunjungan ke luar daerah dan keberangkatan tersebut atas restu pimpinan DPRD Babel. Dan dari sumber terpercaya, setidaknya ada sembilan anggota dewan yang melakukan kunjungan komisi. Yakni, tiga orang yang ada di Komisi I, lima orang anggota Komisi III dan satu pimpinan DPRD Babel.

Ketua Komisi I DPRD Babel, Hellyana yang melakukan perjalanan dinas ke Palembang-Sumsel kepada wartawan melalui pesan singkat, Selasa (24/3/2020) malam mengatakan, perjalanan komisi dalam rangka melihat kesiapan pelayanan antisipasi

ODP Banyak, Babel belum Ada Positif Corona



Mobil Water Canon milik polisi digunakan untuk menyemprot 6 ton desinfektan mencegah virus Corona di sepanjang Jalan Sudirman Toboali, Rabu (25/3/2020). (Foto: Dedi Irawan)

■ Hingga Semalam, 219 ODP dan 19 PDP
SEMENTARA itu, hingga tadi malam bila dikutip dari laman website Covid-19-babelprov.go.id yang di-update terakhir pukul 21.03 Wib, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel)

Hingga Maret, Bangka Catat 42 Kasus DBD

■ Terbanyak di Kecamatan Petaling
SUNGAILIAT - Sepanjang Januari hingga Maret 2020 terdapat 42 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) yang tercatat di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka.
Kabid Pengendalian Penyakit, Nora melalui Kasi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, Sopianto mengatakan,

Kolam Limbah Tapioka CV SBM Dekat DAS

- Komisi 3 Sidak ke Pabrik
- Polsek Payung Lakukan Penyelidikan



Para anggota Komisi III DPRD Bangka Selatan saat sidak ke pabrik tapioka CVSBM di Desa Pangkalbuluh, mengagapi laporan masyarakat (Foto: Dedi Irawan)

TOBOALI - Menindaklanjuti penyebab mati mendadak ikan-ikan di aliran sungai dan laporan warga yang mengalami gagal-gagal setelah mandi di sungai Pangkalbuluh, Komisi III DPRD Bangka Selatan melakukan sidak ke CV Sari Bumi Mulia, pabrik tapioka di Desa Pangkalbuluh Kecamatan Payung, Selasa (24/3/2020).
Sayangnya sidak Komisi III yang langsung dipimpin oleh Ketua Komisi H Suriyanto dan dihadiri Wakil Ketua Komisi, Wendy dan

Orang Tua Ngeluh, Siswa Banyak PR

►► Guru Diminta Lebih Fleksibel

PANGKALPINANG - Selama dirumahkan oleh pemerintah daerah karena wabah Corona atau Covid-19, siswa diharuskan tetap belajar dari rumah masing-masing dan dipantau oleh guru.

Namun, ada beberapa sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran sama seperti di sekolah, dimana siswa harus standby di depan handphone atau laptop. Aktivitas ini dipantau gurunya dari jam 07.00 hingga 14.30 Wib seperti jam belajar di sekolah. Banyak orang tua yang mengeluhkan sistem pembelajaran seperti ini, dimana orang tua juga digunakan anak sebagai media untuk belajar.

sekolah, tetapi ia berharap tugas-tugas yang diberikan guru bisa lebih fleksibel, sehingga anak dan orangtua tidak terbebani dengan tugas tersebut.

Selain tugas ini, anak-anak juga diminta untuk menyelesaikan tugas lain, misalnya untuk sekolah yang dominan pendidikan agama Islam, akan diminta untuk beberapa hafalan, surat dan sebagainya, serta kerajinan maupun keterampilan anak.

"Kami berharap, dinas pendidikan atau pihak berwenang bisa melakukan evaluasi terhadap sistem pembelajaran online ini, disesuaikan dengan kemampuan siswa,"

La menegaskan, bukan tidak bersedia mendampingi anak-anak belajar di rumah, tetapi apabila tugas yang diberikan melebihi anak, ia khawatir justru akan membuat anak menjadi stress dan pusing dengan tugas-tugas yang banyak.

"Saya selalu memantau tugas-tugas anak, bahkan ketika sekolah seperti biasa juga selalu membimbing anak dirumah untuk belajar, tetapi ketika tugas belajar di rumah ini dilaksanakan, tugasnya terlalu berat," tandasnya.

Lain halnya dengan Nia. Dia menyebutkan, tugas yang diberikan guru untuk anaknya

cukup fleksibel, tidak menumpuk dan membebani anak-anak.

"Anak-anak, alhamdulillah tetap semangat belajar di rumah, tugas yang diberikan guru ada setiap hari, tetapi waktu pengerjaan fleksibel, tidak harus di depan hp atau laptop dari pagi sampai siang," ujarnya.

Dia berharap, wabah ini cepat berakhir, hingga anak-anak bisa kembali bersekolah seperti biasanya. Meskipun di rumah, anak-anak juga tetap belajar, tetapi diakuinya masih belum efektif dibandingkan dengan pendidikan di sekolah.

"Kalau selama ada wabah, memang sebaiknya anak-anak dirumah saja, walaupun metode pengajaran orangtua dengan guru berbeda ya, mungkin guru dirumah lebih galak dari di sekolah, mudah-mudahan virus ini cepat berakhir, aminin," harapnya.

"Sementara itu, terkait belajar dari rumah, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) RI Nadiem Makarim dalam siaran persnya, menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring)/jarak jauh dilaksanakan untuk memelihara pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

"Kami ingin mengajarkan bagi daerah yang sudah melakukan belajar dari rumah agar dipastikan gurunya juga mengajar dari rumah untuk menjaga keamanan guru, itu sangat penting," pesan Nadiem.

Pembelajaran daring difokuskan pada peningkatan pemahaman siswa mengenai virus korona dan wabah Covid-19. Adapun aktivitas dan tugas pembelajaran dapat bervariasi antisarwa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk dalam hal kesempatan akses/fasilitas belajar di rumah.

"Bukti atau produk aktivitas belajar diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor atau nilai kuantitatif. Walaupun banyak sekolah menerapkan belajar dari rumah, bukan berarti gurunya hanya memberikan pekerjaan saja kepada muridnya. Tetapi juga ikut berinteraksi dan berkomunikasi membantu muridnya dalam mengerjakan tugasnya. Mohon walaupun bekerja dari rumah, mohon siswa-siswa kita juga dibimbing," jelas Mendikbud.

"Kami sedang dan terus melakukan kerja sama dengan berbagai perusahaan telekomunikasi untuk memberikan subsidi data bagi siswa dan guru yang melakukan pembelajaran daring," pungkasnya. (nov/10)



Bantuan yang diserahkan PT Timah kepada Gugus Tugas Pencegahan Virus Covid-19 Provinsi Kepulauan Babel, Senin (23/3/2020). (foto: istimewa)

PT Timah Concern Cegah Virus Corona di Lingkungan Kerja

PANGKALPINANG - Direktur Utama PT Timah Tbk, Riza Pahlevi menyebutkan pihaknya sejak awal sangat concern untuk pencegahan penyebaran virus corona baik di lingkungan internal perusahaan maupun eksternal.

Secara internal, telah dilakukan berbagai upaya pencegahan misalnya saat memasuki kantor dan wilayah operasional PT Timah seperti pemeriksaan suhu tubuh, pembagian masker, hand sanitizer dan imbauan-imbauan lainnya.

"PT Timah melakukan pencegahan di internal, kemudian kita membantu di daerah operasional. Sebagaimana kita ketahui ada kesulitan untuk mendapatkan masker dan hand sanitizer, ini yang bisa kita dapatkan kita drop dulu," kata Riza, Senin (23/3/2020).

Untuk eksternal, kata dia, bantuan yang diserahkan kepada Gugus Tugas Pencegahan Virus Covid-19 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) merupakan sinergi perusahaan dengan untuk menanggulangi penyebaran Covid-19.

Bantuan yang diserahkan berupa alat semprot 30 buah,

desinfektan 1000 liter, hand sanitizer 500 botol, Alat Pelindung Diri (APD) untuk semprot 30 set, masker 10 ribu lembar, sarung tangan karet 200 pieces dan smart TV display untuk informasi website.

"Bantuan yang kita serahkan sebagai bentuk sinergi PT Timah dengan tim pencegahan Covid-19. Kita berharap bantuan ini dimanfaatkan untuk penanganan dampak corona di Bangka Belitung," kata Riza.

Riza menambahkan, bantuan alat pencegahan maupun informasi Covid-19 sangat penting sebagai bentuk antisipasi dan deteksi dini bagi diri sendiri dan lingkungan. "Kita berada dalam kondisi yang sama dan PT Timah juga berkewajiban untuk saling membantu. Kita berharap ini (wabah corona-red) segera berlalu," katanya.

Dia mengakui, berbagai upaya mitigasi dan pencegahan terus dilakukan dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, penyemproman serta penerapan social distancing. "Mari kita pahami dan hadapi ini dengan tangguh serta melakukan aksi pencegahan," tutupnya. (**)

Mikron berharap, kedepannya akan semakin banyak perusahaan lainnya yang mengikuti langkah PT Timah untuk menyulurkan bantuan.

"Bantuan ini akan kita sebar, terutama ke rumah sakit serta APD, masker ini sangat dibutuhkan. Untuk disinfektan akan kita gunakan untuk penyemproman," tambahnya.

Dia mengakui, berbagai upaya mitigasi dan pencegahan terus dilakukan dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, penyemproman serta penerapan social distancing. "Mari kita pahami dan hadapi ini dengan tangguh serta melakukan aksi pencegahan," tutupnya. (**)

Imbas Corona Asper Babel: Bisnis Jasa Transportasi Turun 90 Persen

PANGKALPINANG - Dampak dari penutupan sementara sejumlah objek wisata di banyak daerah di Indonesia akibat dari kebijakan Kejadian Luar Biasa (KLB) Covid-19 yang memengaruhi kunjungan wisata sudah dirasakan oleh para pelaku bisnis transportasi di Babel.

Ketua Organisasi Pengusaha Rentacar Bangka Belitung (Asper-Babel), Saudi menuturkan berdasarkan informasi dari anggotanya hingga saat ini rata-rata penutupan nya antara 80-90 persen, termasuk dari kota lain juga sama.

"Kebanyakan tamu cancel atau batal, selain itu ada beberapa kantor dan instansi yang menerapkan work from home, sehingga juga berdampak ke bisnis transportasi. Perjalanan

dinas juga sudah disetop," ujar Saudi dalam siaran pers yang diterima redaksi, RAB (25/3).

Sementara itu, salah satu pengelola biro perjalanan wisata, Ari, mengungkapkan pihaknya terus mendukung upaya pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19.

Namun, pihaknya juga meminta pihak regulator dalam hal ini pemerintah, BI dan OJK untuk mengambil kebijakan kerendahan bagi pengusaha sektor transportasi, khususnya pengusaha rental mobil di Indonesia.

"KLB Corona ini jelas mengancam keberlangsungan usaha kami dibidang rental kendaraan karena sepinya order. Sementara kewajiban angsuran ke bank dan leasing

terus dilakukan dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, penyemproman serta penerapan social distancing. "Mari kita pahami dan hadapi ini dengan tangguh serta melakukan aksi pencegahan," tutupnya. (**)

terus dilakukan dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, penyemproman serta penerapan social distancing. "Mari kita pahami dan hadapi ini dengan tangguh serta melakukan aksi pencegahan," tutupnya. (**)

terus dilakukan dengan melakukan edukasi kepada masyarakat, penyemproman serta penerapan social distancing. "Mari kita pahami dan hadapi ini dengan tangguh serta melakukan aksi pencegahan," tutupnya. (**)

Jasa Raharja Dukung Pemerintah Cegah COVID-19

PANGKALPINANG - PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Kepulauan Bangka Belitung

PENGUMUMAN

Telah diserahkan seorang anak berjenis kelamin laki laki usia 6 tahun yang lahir dibantu seorang Bidan di Pangkalpinang pada tanggal lahir 27 Agustus 2013 dari seorang ibu kandung. Dihimbau keluarga orang tua handing atau keluarga agar dapat menghubungi Dinas Sosial Kabupaten Bangka untuk informasi lebih lanjut.

(Babel) mendukung upaya pemerintah dengan turut serta melakukan penyemproman disinfektan dan menyediakan hand sanitizer bagi para pengunjung kantor, sebagai upaya pencegahan COVID-19.

"Selain melakukan penyemproman disinfektan dan menyediakan alat hand sanitizer di kantor cabang, karyawan juga dibekali dengan masker dan vitamin untuk menjaga kondisi tubuh agar tetap fit," kata Kepala cabang Jasa Raharja Kepulauan Bangka Belitung, Agus Doto Pitono, di Pangkalpinang, Selasa.

la mengatakan, Jasa Raharja Babel berupaya melindungi para karyawan dan pengunjung kantor dari wabah COVID-19, dengan menggunakan hand sanitizer sebelum masuk dan keluar kantor Jasa Raharja Babel.

Berdasarkan himbauan dari pemerintah daerah, dengan upaya tersebut diharapkan dapat mencegah penyebaran COVID-19, sehingga karyawan dan pengunjung atau para tamu tetap sehat. "Langkah ini upaya kita bersama pemerintah untuk melindungi masyarakat dari COVID-19," ujarnya. (antara)

Lion Air Implementasikan Pengaturan Sistem Jarak Aman

LION AIR (kode penerbangan JT), Wings Air (kode penerbangan IW) dan Batik Air (kode penerbangan ID) Lion Air Group menginformasikan perkembangan terkini mengenai kesungguhan dan upaya dalam mengutamakan faktor keselamatan, keamanan dan kenyamanan penerbangan (safety first).

Sebagai langkah preventif dan antisipasi pencegahan penyebaran dampak wabah corona virus covid-19, Lion Air Group mengimplementasikan pengaturan jarak aman antar tamu atau penumpang (physical distancing) dalam operasional penerbangan.

Demikian disampaikan Corporate Communications Strategic of Lion Air Group, Danang Mandala Prihantoro dalam siaran pers yang diterima redaksi, Selasa (24/3/2020).

Menurut Danang, sistem pengaturan jarak untuk seluruh penumpang diimplementasikan dengan pengaturan nomor kursi saat melakukan pelaporan (check-in), baik penumpang yang melaksanakan check-in di meja pelaporan (check-in counter), web check in maupun fasilitas pelaporan mandiri (self check-in) yang tersedia di bandar udara.

"Selain itu, pengaturan jarak antar penumpang juga berlaku ketika berada di ruang tunggu (waiting room) dan pada saat proses masuk ke dalam kabin pesawat (boarding), baik yang menggunakan tangga belalai (garbarata) dan tangga biasa.



Sistem pengaturan jarak aman dalam pesawat. (dok: Lion Air)

Pengaturan ini juga berlaku bagi penumpang yang berada di dalam bus (neoplane) saat menuju ke pesawat dan turun dari pesawat," katanya.

Dengan pengaturan nomor kursi saat check-in, lanjut dia, maka terdapat jarak antar penumpang saat duduk didalam pesawat. Awak kabin (flight attendant) dan petugas layanan darat (ground handling) akan membantu teknis pengaturan jarak antar penumpang ketika berada di kabin pesawat jika terdapat penumpang yang duduk berdekatan.

"Untuk alasan keselamatan dan keseimbangan (weight balance) pesawat saat lepas landas dan mendarat, penumpang dapat dipindahkan sesuai instruksi petugas darat atau awak kabin," tambah Danang.

Dia menjelaskan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam sistem pengaturan tempat duduk bagi penumpang di dalam kabin,

antara lain, kursi yang berada di baris (row) pintu dan jendela darurat (emergency exit door and window) harus terisi, dengan kriteria dewasa (minimal 18 tahun).

Diutamakan untuk penumpang yang tidak bepergian bersama keluarga, memenuhi ketentuan fisik (kondisi sehat jasmani dan rohani), orang berprofesi militer atau polisi, awak pesawat yang tidak bertugas (crew member) dan mahasiswa instruksi dari awak kabin dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

"Untuk penumpang yang membutuhkan penanganan khusus (special handling) tetap harus mengikuti arahan dan instruksi awak kabin. Barang bawaan penumpang harus diletakkan ditempat penyimpanan bagasi di atas atau di bagian bawah depan kursi penumpang (agar tidak menghalangi pergerakan dalam keadaan darurat).

Sebagai tindakan pencegahan lainnya, Lion Air Group juga melaksanakan penyemproman cairan multiguna pembunuh mikroba (disinfectant spray) sesuai prosedur yang berlaku, penggunaan sarung tangan (hand gloves), pengecekan suhu tubuh, penggunaan masker dan cairan/ gel pembersih tangan (hand sanitizer). Hal-hal tersebut merupakan tindakan preventif dengan tetap mengutamakan perlindungan bagi awak pesawat dan petugas layanan darat.

Lion Air Group menegakkan pelaksanaan prosedur sterilisasi pesawat udara dilakukan guna memastikan keselamatan penerbangan sesuai dengan standar operasional yang telah ditetapkan. Lion Air Group menyatakan, patuh dan menjalankan kebijakan regulator dan standar prosedur operasi perusahaan serta ketentuan internasional. (rls/10)

Dampak COVID-19 Pemrov Babel Perkuat UMKM

PANGKALPINANG - Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) memfokuskan program penguatan dan peningkatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai langkah pemerintah mengatasi kesulitan perekonomian masyarakat karena dampak wabah virus COVID-19.

"Kita akan memberikan perhatian khusus kepada UMKM ini, sehingga dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi masyarakat," kata Gubernur Kepulauan Babel, Erzaldi Rosman Djohan saat rakor bersama organisasi perangat daerah dalam penanganan wabah COVID-19 di Pangkalpinang, Selasa.

la mengatakan UMKM adalah sektor yang relatif kuat dalam

menghadapi ancaman krisis ekonomi seperti tahun-tahun sebelumnya. Apalagi saat ini, ekonomi Indonesia maupun global mengalami kelesuan akibat wabah COVID-19.

"Kita berharap kondisi sekarang ini tidak akan mempengaruhi perkembangan UMKM, tetapi justru akan menjadi sektor yang semakin meningkat dan menjadi ketahanan ekonomi rumah tangga masyarakat, sekaligus menciptakan lapangan kerja di daerah ini," ujarnya.

Menurut dia dalam memperkuat UMKM ini, Dinas Koperasi dan UKM dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Sosial Provinsi Kepulauan Babel untuk membantu serta menyiapkan data

kegiatan, bantuan permodalan kepada UMKM.

"Kita harus bantu UMKM, karena jika pemerintah tidak bantu UMKM ini, maka akan lebih berdampak pada perekonomian masyarakat," katanya.

Terkait realokasi dan refocusing anggaran penanganan COVID-19, gubernur menyarankan dinas terkait agar tidak mengurangi anggaran program UMKM tetapi justru diubah dengan mengedepankan pelatihan sebesar 35 hingga 45 persen dan sisanya untuk bantuan peralatan.

Perubahan ini diharapkan melibatkan dan mendapat pengawalan dari Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan

pengawasan dari Kejaksaan Tinggi Kep. Bangka Belitung. "Semuanya ini kita lakukan agar ekonomi kita tetap stabil," katanya.

la mengimbau sebagai langkah penguatan UMKM dan dukungan ekonomi, ASN menyalahkan sebagian penghasilannya untuk membeli produk UMKM Bangka Belitung. Bentuk dukungan ASN ini juga dapat berbentuk penyediaan buka puasa (sedeqah) melalui pemesanan makanan kepada rumah makan lokal untuk para sepuhan dan lainnya.

"Kami berharap para pelaku UMKM agar lebih meningkatkan usahanya serta menyiapkan produk-produk yang ramah terutama pada bulan puasa," katanya. (antara)

Dampak Covid-19

Omzet Pedagang Turun Dua Kali Lipat



Aktivitas jual beli di Pasar Kite Sungailiat, Kabupaten Bangka, Selasa (24/3/2020). Sejak merebaknya virus corona atau covid-19, pedagang mengaku mengalami penurunan omzet hingga dua kali lipat. (foto: Riski Yuliantari)

jutaan, kini anjlog menjadi dua sampai tiga juta per hari," kata Hendri saat ditemui di Pasar Kite Sungailiat, Selasa (24/3/2020).

Dia mengaku untuk ketersediaan ikan di Pasar Kite Sungailiat relatif aman dan bahkan harganya pun tergolong stabil.

"Kalau stok ikan banyak, harga ikan ini juga tidak ada kenaikan, seperti ikan ciu per kilo 25 ribu, ikan kembung 34 ribu, tongkol 25 ribu dan ikan bulat masih seperti biasa 45 ribu per kilo," terangnya.

Bahkan, menurut Hendri, dampak dari Covid-19 ini juga terlihat dari sepiunya kunjungan ke pasar yang mana biasa tutup pukul 12 siang kini hanya sampai pukul 09.00 Wib.

"Kami biasa berjualan dari jam empat pagi sampai jam 12 siang, tapi sekarang jam sepi di sini sudah sepi, mungkin karena mereka (penjual) merasa takut," tambahnya.

Dia berharap agar permasalahan terkait virus Corona ini dapat diselesaikan secepat mungkin agar pertumbuhan ekonomi kembali masyarakat dapat kembali normal.

"Tentunya kami sebagai penjual akan sangat berharap agar virus Corona ini segera berakhir dan jangan sampai menyebar ke daerah kita," harapnya. (mla/10)

Jam 9 Pasar Kite Sudah Sepi

SUNGAILIAT - Para pedagang di Pasar Kite Sungailiat, Kabupaten Bangka mengeluhkan sepiya pembeli setelah merebaknya virus

Corona (Covid-19) di tanah air. Salah satu penjual ikan, Hendri mengaku omzetnya kian menurun beberapa minggu terakhir karena dampak

Corona. Penurunan omzet penjualan, katanya lebih dari separuh dari hari-hari biasa.

"Untuk omzet per hari jauh sekali menurun dibanding sebelum-sebelumnya, biasa omzet sehari mencapai tujuh

Aktivitas Pasar Malam Dihentikan

SUNGAILIAT - Kapolres Bangka, AKBP Aris Sulistyono didampingi Ketua DPRD Bangka, Iskandar menghentikan kegiatan pasar malam di daerah itu.

Di Sungailiat, Selasa Kapolres mengatakan, penghentian pasar malam tersebut pada Senin (23/3) malam dalam rangka menindaklanjuti maklumat Kapolri dan surat edaran Gubernur Bangka Belitung.

"Kami terpaksa menghentikan kegiatan pasar malam karena aktivitasnya sudah melewati pukul 20.00 WIB," jelasnya.

Selain menghentikan kegiatan pasar malam, kata Kapolres, kegiatan dan waktu yang sama juga, menghentikan aktivitas

usaha warung kopi "Teras" agar pemilik usaha segera menutup usahanya dan penunjang diminta segera pulang kerumahnya masing-masing.

"Kami tidak melarang masyarakat membuka usaha, namun dalam kondisi yang cukup rawan dari wabah COVID-19, masyarakat atau pelaku usaha dapat mematuhi aturan pemerintah demi kepentingan bersama," kata kapolres.

Menurutnya, kegiatan penghentian aktivitas usaha malam hari dengan maksimal waktu pukul 20.00 WIB diberlakukan juga pembubaran kerumunan masyarakat "social distancing".

"Pencegahan virus COVID-19 harus dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh lapisan masyarakat dengan cara mematuhi aturan pemerintah," katanya.

Sementara Ketua DPRD Kabupaten Bangka, Iskandar memberikan dukungan penuh atas kerja keras TNI, Polri, Satpol PP, BPBD yang terlibat turun kelapangan memberikan penyadaran masyarakat terkait bahaya COVID-19.

"Saya memberikan dukungan penuh atas kerja keras dan penuh resiko ini, dan yang perlu diperhatikan adalah keselamatan petugas juga hendaknya harus diperhatikan," ujarnya. (antara)



Kapolres Bangka AKBP Aris Sulistyono mengajak masyarakat beraktivitas di rumah untuk mencegah Covid-19. (foto: antara)

Polres Bangka Intensifkan Pencegahan COVID-19

SUNGAILIAT - Kepolisian Resor Bangka mengintensifkan pengawasan masyarakat di daerah sebagaimana Maklumat Kapolri Nomor: Mak/2/III/2020 tertanggal 19 Maret 2020.

Kapolres Bangka, AKBP Aris Sulistyono, di Sungailiat, Rabu mengatakan intensitas pengawasan masyarakat dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID 19. "Dengan melibatkan ratusan personel polisi, kami menyisr sejumlah tempat seperti tempat hiburan malam untuk sementara menutup usahanya, membubarkan kerumunan masyarakat dan berbagai kegiatan lainnya sesuai maklumat Kapolri tersebut," jelasnya.

Dikatakan, gerakan masif lindakan kemanusiaan dilakukan dengan melibatkan TNI dan personel lainnya sebagai upaya persuasif humanis, untuk menyampaikan imbauan kepada masyarakat yang masih terlihat berkumpul.

"Kami akan bubarkan masyarakat yang masih terlihat berkumpul meskipun hanya ngopi di kafe atau di warop," katanya. "Jika ada masyarakat yang melawan dan tidak mematuhi petugas Polri, maka akan diproses hukum dengan pasal 212 KUHP dan Pasal 216 dan 218."

"Barangsiapa yang tidak mengindahkan petugas yang berwenang yang melaksanakan tugas guna kepentingan bangsa dan negara dapat dipidana, sesuai pasal 216 dan 218," katanya.

Pasal 212 KUHP berbunyi barang siapa dengan kekerasan atau ancaman kekerasan melawan seorang pejabat yang sedang menjalankan tugas yang sah, atau orang yang menurut kewajiban undang-undang atau atas permintaan pejabat memberi pertolongan kepadanya, diancam karena melawan pejabat, dengan pidana penjara paling lama satu tahun empat bulan atau pidana denda paling banyak empat ribu lima ratus rupiah.

Pasal 216 ayat (1) berisi Barang siapa dengan sengaja tidak menuruti perintah atau permintaan yang dilakukan menurut undang-undang oleh pejabat yang tugasnya mengawasi sesuatu, atau oleh pejabat berdasarkan tugasnya, demikian pula yang diberi kuasa untuk mengawasi atau memeriksa tindak pidana.

Demikian pula barang siapa dengan sengaja mencegah, menghalangi-halangi atau menggagalkan tindakan guna menjalankan ketentuan undang-undang yang dilakukan oleh salah seorang pejabat

tersebut, diancam dengan pidana penjara paling lama empat bulan dua minggu atau pidana denda paling banyak sembilan ribu rupiah.

Pasal 218 KUHP yakni Barang siapa pada waktu rakyat datang berkerumun dengan sengaja tidak sengaja pergi setelah diperintahkan lita kali oleh atau atas nama penguasa yang berwenang, diancam karena ikut serta berkelompokan dengan pidana penjara paling lama empat bulan dua minggu atau pidana denda paling banyak sembilan ribu rupiah.

Ada enam poin yang ditekankan dalam maklumat Kapolri tentang Kepatuhan Terhadap Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Penyebaran Virus COVID-19.

Dalam maklumat disebutkan bahwa untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat, Poli senantiasa mengacu asas keselamatan rakyat merupakan hukum tertinggi (Salus Populi Suprema Lex Esto) dengan ini Kepala Kepolisian Republik Indonesia mengeluarkan maklumat:

Tidak mengadakan kegiatan sosial masyarakat yang menyebabkan berkumpulnya massa dalam jumlah banyak, baik di tempat umum maupun di lingkungan sendiri, yaitu pertemuan sosial, budaya, keagamaan dan aliran kepercayaan dalam bentuk seminar, lokakarya, dan kegiatan lainnya yang sejenis. Kegiatan konser musik, pekan raya, festival, bazar, pasar malam, pameran dan resepsi keluarga. Kegiatan olah raga, kesenian dan jasa hiburan. Termasuk unjuk rasa, pawal dan karnaval, serta, kegiatan lainnya yang sifatnya berkumpulnya massa.

Tetap tenang dan tidak panik serta lebih meningkatkan kewaspadaan di lingkungan masing-masing dengan selalu mengikuti informasi dan imbauan resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Apabila dalam keadaan mendesak dan tidak dapat dihindari, kegiatan yang melibatkan banyak orang dilaksanakan dengan tetap menjaga jarak dan wajib mengikuti prosedur pemerintah terkait penyebaran COVID 19. Tidak melakukan pembelian dan atau meminimalkan kebutuhan bahan pokok maupun kebutuhan masyarakat lainnya secara berlebihan.

Tidak terpengaruh dan menyebarkan berita-berita dengan sumber tidak jelas yang dapat menimbulkan keresahan di tengah masyarakat dan apabila ada informasi yang tidak jelas sumbernya dapat menghubungi kepolisian terdekat. (antara)

YAMAHA
Revs your Heart
SEMAKIN BIDEFAN

WR155R
THE REAL ADVENTURE PARTNER

6 SPEED
DIGITAL SPEEDOMETER
FORGED & DRILL
LIQUID COOLING
VVA
VARIABLE VALVE ACTUATOR

INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI :
CV. SUMBER JADI
JALAN MASJID JAMIK NO. 27
PANGKALPINANG
TELP. (0717) 431-515

UNTUK INFORMASI DETAIL PRODUK SILAHKAN KUNJUNGI
WWW.YAMAHA-MOTOR.CO.ID/PRODUCT/WR155R



(Dok. Humas DJPB)

Pemerintah Fokus Pengembangan Bioflok

SUNGAILIAT - Pemerintah Pusat melalui Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan memfokuskan pengembangan budidaya sistem bioflok di lingkungan pesantren guna pemenuhan konsumsi gizi bagi santri.

Kasubdit Budidaya Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Warh Hardanu mengatakan, pemenuhan konsumsi gizi berimbang bagi santri di pesantren melalui penerapan budidaya ikan sistem bioflok sebagai langkah pemerintah dalam mencegah masalah gizi buruk (stunting).

"Pencegahan kasus gizi buruk menjadi tanggung jawab bersama lintas sektor baik dari pemerintah pusat sampai ke daerah," jelas Warh Hardanu belum lama ini.

Dia mengatakan, budidaya ikan menggunakan sistem bioflok dinilai lebih efektif, efisien serta mudah dalam pemeliharannya. Sistem bioflok merupakan metode budidaya ikan kele melalui proses penumbuhan dan pengembangan mikro organisme.

"Proses ini dilakukan dengan cara mengolah limbah hasil budidaya agar menjadi flok-flok atau gumpalan kecil sebagai makanan ikan secara alami," jelasnya.

Dia mengatakan, pengembangan budidaya air tawar dengan berbagai sistem yang diprogramkan pemerintah, bertujuan juga untuk meningkatkan minat konsumsi ikan air tawar oleh masyarakat.

"Saat ini konsumsi ikan air tawar oleh masyarakat secara nasional baru mencapai 38 kilogram perkapita baru mencapai target 58 kilogram perkapita, target 58 kilogram per tahun, sementara saat ini kemampuan produksi baru mencapai 2 juta ton per tahun.

Saya optimis target tersebut dapat tercapai dengan peningkatan pengembangan budidaya ikan air tawar melalui kelompok pembudidaya dibawah binaan pemerintah daerah diseluruh Indonesia," katanya. Ada beberapa program pemerintah lain untuk meningkatkan produksi budidaya perikanan seperti, pengembangan budidaya ikan nira, ikan emas dan jenis lainnya termasuk rumput laut. (antara)

Keluar Masuk Korem 045/Gaya Harus Steril



Prajurit Korem harus dilakukan pemeriksaan suhu badan terlebih dahulu sebelum memasuki area Makorem 045/Gaya. (foto: istimedia).

▶▶ Cek Suhu Bada hingga Penyemprotan Disinfektan

NAMANG - Markas Korem 045/Gaya di Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka

Tengah, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), ternyata mempunyai inisiatif

sendiri untuk mencegah penyebaran Covid-19, dengan menerapkan keluar masuk korem harus steril.

Di sini, prajurit mendirikan tempat untuk penyemprotan disinfektan dan menyiapkan

hand sanitizer untuk mencuci tangan sebelum masuk ke perkantoran dan perumahan Korem 045/Gaya.

Dikatakan Plh Kasrem 045/Gaya, Letkol Inf Suhardi, inisiatif ini bertujuan untuk upaya pencegahan, serta melindungi prajurit maupun keluarga dari penyebaran virus Corona.

Tindakan pencegahan dan pengawasan terhadap Infeksi baru dengan tujuan untuk mensterilkan prajurit yang akan masuk ke lingkungan kerja Makorem, termasuk tamu-tamu yang akan masuk dan keluar Makorem diperlakukan satu pintu guna memudahkan pengecekan, "kata Suhardi, Rabu (25/3/2020).

Lebih lanjut dia menambahkan langkah-langkah yang dilakukan, mulai dari pengecekan suhu badan dan dicatat, cuci tangan dengan hand sanitizer hingga ke penyemprotan cairan disinfektan ke tubuh dan sepatu, serta kendaraan yang akan memasuki Makorem. (bta/3)

Pegawai Disbudpar Cuci Tangan Sebelum & Sesudah Beraktivitas

PANGKALPINANG - Merembeknya wabah corona menuntut semua orang untuk menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) baik itu di rumah maupun di lingkungan kerja.

Aksi nyata perilaku PHBS ini dilakukan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bertugas di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (Disbudpar) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel), yakni mencuci tangan sebelum dan setelah beraktivitas di Kantor.

Kepala Seksi Destinasi Pariwisata Disbudpar Babel, Wiji Wijayanti mengatakan, Kepala Disbudpar Babel, Rivai telah merespon positif arahan Gubernur Erzaldi Rosman terkait pencegahan dini covid-19 di lingkungan kerja, baik itu untuk seluruh pegawai maupun tamu

dinas yang berkunjung ke Kantor Disbudpar diharuskan mencuci tangannya sebelum memasuki ruangan kerja.

Melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Gemahas) dan PHBS yang dilakukan Disbudpar ini, kami berharap bisa mencegah penyebaran Covid-19 baik di rumah maupun di kantor. Di ujar Wiji saat ditemui usai mencuci kedua tangannya di fasilitas cuci tangan di teras Kantor Disbudpar Babel, Selasa (24/3/2020) sore.

La menambahkan, fasilitas cuci tangan tersebut disediakan Disbudpar Babel sejak 23 Maret 2020 setelah sebelumnya pada Jum'at (20/3/2020) telah dilakukan penyemprotan cairan disinfektan ke seluruh ruangan kerja dan ruangan-ruangan lainnya yang ada di Disbudpar Babel. (rel/3).



Pegawai Disbudpar Babel mempragakan cara membersihkan tangan yang benar. (foto: istimedia).

Gubernur: Dengan Disiplin Kita Dapat Melawan Covid-19

PANGKALPINANG - Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman bersama Forkopimda Babel antara lain Kapolda, Danlanal, Danlanud Kepulauan Babel dan Dandim Pangkalpinang, Senin (23/3/2020) malam, memantau sejumlah lokasi di wilayah Kota Pangkalpinang.

Ini dilakukan untuk memastikan Pembatasan Jam Malam dan Social Distancing yang diberlakukan sebagai Upaya Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dilakukan oleh masyarakat Babel.

Sejumlah lokasi seperti Teluk Bayur, Pasir Padi, Parit Enam, dan Jalan Ahmad Yani Kota Pangkalpinang disambungnya. Namun, di lokasi Teluk Bayur, Pasir Padi, Parit Enam yang diinformasikan masyarakat selama ini masih banyak pengunjung yang datang, sudah terlihat sepi dan hanya segelintir orang yang tinggal di tempat itu saja.

Sementara itu, di Jalan Ahmad Yani, Rombongan Gubernur Erzaldi

Rosman melihat beberapa pemuda yang masih tampak asyik nongkrong di salah satu cafe langsung turun menghampiri mereka.

Gubernur Erzaldi langsung bertanya kepada mereka apa yang sedang dilakukannya dan apakah mereka tahu peraturan Jam Malam dan Social Distancing yang telah diberlakukan oleh pemerintah.

Gubernur bersama forkopimda menasihati tentang bahayanya Virus Covid-19 kepada mereka dan menyuruhnya bergesah pulang untuk berdam di di rumah masing-masing.

Dalam keterangannya Gubernur Erzaldi mengatakan, saat ini dirinya bersama Forkopimda Babel menindaklanjuti pertemuan bersama antara Gubernur Erzaldi Rosman, Forkopimda, Bupati dan Walikota Se-Babel dalam rangka percepatan penanganan Covid-19.

Pinknya memang sengaja memilih di lokasi seperti Teluk Bayur, Pasir Padi, dan Parit Enam dengan harapan agar mulai dari tempat

ini lah masyarakat dapat lebih mendorong masyarakat lainnya. Di tempat inilah yang justru sulit untuk diajak melaksanakan social distancing kelimbang yang lainnya, selain alasan jarak yang agak jauh dijangkau.

Pembatasan jam malam ini dilaksanakan, dikatakan Gubernur, bukan hanya semata-mata pembatasan saja, tetapi juga memberi ruang kepada masyarakat untuk berdam di di rumah. Karena menurutnya, lebih sering bertemu dengan orang maka kemungkinan akan terpapar Covid-19 akan semakin besar pula.

Kegiatan ini, ditambahkan Gubernur Erzaldi Rosman akan terus dilakukan bukan hanya di tempat-tempat keramaian saja tetapi juga di tempat hiburan seperti cafe, restoran, dan tempat hiburan lainnya dan memberikan penjelasan kepada pemiliknya agar tutup pada pukul 20.00 WIB.

Gubernur juga meminta agar Polisi Pamong Praja bersama TNI/Polri baik Pemprov maupun di

Kabupaten/Kota untuk terus melakukan sosialisasi ini secara kontinyu.

Dalam kesempatan itu, ditegaskan Gubernur, kegiatan seperti Ceng Beng agar tidak dilaksanakan di perkuburan, tetapi di rumah-rumah saja, termasuk tabligh-tabligh di tempat-tempat tertentu. Intinya, kata dia, adalah pihaknya melarang mengadakan keramaian.

Tidak hanya itu, kegiatan adat dan budaya yang biasa dilakukan oleh masyarakat seperti Ruwah-han, Rebo Kasan, Maras Taon, dan lainnya untuk tahun ini dibatasi. Pihaknya bersama forkopimda turun ke lapangan mensosialisasikan hal ini. Karena ini sudah menjadi hal yang darurat agar dipahami dan ikuti petunjuk yang sudah disampaikan oleh pemprov.

Mari kita bersama patuhi hal ini, dengan berdisiplin bersama, maka kita dapat bersama-sama melawan Covid-19 ini. Ia ajak Gubernur Erzaldi Rosman. (rel/3).

Empat Desa di Beltim Jadi Contoh Open Defecation Free

MANGGAR - Empat desa di Kabupaten Belitung Timur (Beltim), Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menjadi contoh penerapan program "open defecation free" (ODF) dalam rangka menumbuhkan budaya hidup bersih dan sehat di masyarakat.

"Empat desa di daerah ini kami jadikan contoh karena tingkat kesadaran masyarakatnya untuk stop buang air besar sembarangan atau ODF sudah tinggi," kata

Asisten I Bidang Pemerintahan dan Sosial Politik Belitung Timur, Sayono di Manggar, kemarin.

La menjelaskan, dengan perubahan perilaku hidup bersih dan sehat mewujudkan desa menuju STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat).

"Program ODF sebenarnya pilar pertama dari STBM, selain empat pilar lainnya yaitu cuci tangan pakai sabun, pengolahan makanan dan minuman rumah tangga pengolahan

sampah rumah tangga serta pengolahan limbah cair rumah tangga," ujarnya.

Pihaknya menargetkan seluruh desa sudah mampu menerapkan program ODF untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan serta keluarga.

"Dalam kondisi mewabahnya Covid-19 saat ini, tentu program ODF terus kami cangkan dan lebih fokus sehingga warga benar-benar sadar bahwa virus

dan bakteri bisa dibendung dengan pola hidup sehat," jelasnya.

La mengatakan, tata lingkungan yang baik dan bersih tentu harus didukung oleh pola hidup masyarakat yang bersih dan sehat pula.

"Menjaga kesehatan dan kebersihan itu harus dimulai dari masyarakat itu sendiri, tingkatkan kesadaran dan berbudaya hidup bersih," ajaknya. (ant/3).



Gubernur bersama unsur Forkopimda saat melakukan patroli keliling Pangkalpinang guna mensosialisasi terkait pencegahan penyebaran Covid-19. (foto: ist/yaz zi).

Gubernur Bersama Forkopimda Patroli Keliling Pangkalpinang

▶▶ Sosialisasikan tentang Social Distancing

PANGKALPINANG - Gubernur Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman melakukan patroli keliling Kota Pangkalpinang, Senin malam (23/03/2020) bersama Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) yang terdiri dari Kapolda, Danlanal, Danlanud Babel dan Dandim Pangkalpinang.

Patroli ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut bersama antara Gubernur Erzaldi Rosman, Forkopimda, Bupati dan Walikota se-Babel dalam rapat yang dilaksanakan di Kantor Pold Babel, Senin (23/3/2020) sore.

Dalam rapat, dibahas tentang pemerintah yang memfokuskan kembali antisipasi penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sekaligus terus menyosialisasikan kepada masyarakat atas instruksi yang dibuat Gubernur Erzaldi Rosman dan kepala daerah masing-masing untuk tetap berdam di di rumah.

Hal ini termasuk aktivitas malam di tempat hiburan malam, seperti di cafe dan pusat keramaian lain yang diinstruksi-

kan melalui Surat Edaran pada 20 Maret 2020 lalu hanya berlangsung hingga pukul 20.00 dan kembali ke rumah.

Gubernur Erzaldi Rosman mengatakan, hal ini perlu dilakukan sebagai maksud untuk menghambat penyebaran virus yang semakin merajalela.

Kita berharap jangan sampai daerah kita yang masih tergolong aman ini mencoreng daerah kita hanya disebabkan ketidaksiplinan masyarakat terhadap instruksi pemerintah, juga dengan pola hidup sehat, makanan sehat, mencuci tangan, memproteksi orang-orang datang ke daerah kita melalui pintu-pintu masuk seperti bandara dan pelabuhan, katanya menjelaskan apa saja yang akan disampaikan dalam patroli dan sosialisasi malam ini.

Dalam persiapan patroli, lokasi tujuan tidak ditentukan oleh Gubernur Erzaldi Rosman, hanya seputar Kota Pangkalpinang saja. Tentunya untuk kabupaten lainnya, kami berharap masing-masing forkopimda juga melakukan hal yang sama, pungkasnya. (rel/3).

Kami akan ingat kembali bahwa antar manusia harus berjarak 1,5 sampai 2 meter, baik di cafe-ata atau di tempat pertemuan yang hanya dilakukan jika sangat diperlukan, ungkapnya.

Pemkab Imbau Warga tidak Lakukan Aksi Borong Barang

MENTOK - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka mengimbau warga tidak melakukan aksi borong barang dalam menyikapi anjuran pemerintah untuk tetap berada di dalam rumah guna mencegah penyebaran virus corona.

"Aksi borong barang, terutama bahan pangan pokok akan menimbulkan kelangkaan, sikap anjuran itu dengan hati-hati dan tidak perlu panik," ujar Kepala Dinas Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Bangka Barat, Muhammad Zakaria di Mentok, kemarin.

Menurut dia, kepanikan dan sikap berlebihan atas anjuran pemerintah tersebut akan mengakibatkan kelangkaan perdagangan barang dan akan memicu harga menjadi mahal.

"Jangan beli berlebihan, jika

hanya lima atau 10 kilogram untuk persiapan sebulan juga tidak akan berpengaruh, yang penting tidak berlebihan karena pemerintah sudah memberikan jaminan ketersediaan bahan pangan pokok," katanya.

La mengatakan, jika ditemukan adanya persediaan bahan pangan seperti beras, gandum, minyak goreng di pasaran sudah menipis, pihaknya akan melaporkan kondisi tersebut agar bisa segera diantisipasi.

Zakaria berharap masyarakat tidak perlu takut kehabisan sembako karena stok kebutuhan bahan pokok di Kabupaten Bangka Barat dipastikan sudah cukup dan aman.

"Jika tidak ada aksi borong, sembako cukup aman, sedangkan untuk pasokan ikan masih

banyak bergantung pada produksi nelayan lokal dan beberapa pasokan dari nelayan luar daerah," ungkapnya.

Terkait dengan adanya kenaikan harga beberapa barang, menurut dia, kenaikan harga terjadi tidak hanya di daerah itu, namun juga di pasar nasional.

"Penyebabnya bukan karena merembeknya virus corona, misalnya harga gula pasir dari Rp12.500 per kilo menjadi Rp17.000 hingga Rp18.000 itu terjadi di seluruh Indonesia, sama dengan beberapa barang lain ada kenaikan rata-rata Rp1.000," jelasnya.

La meminta masyarakat mengikuti anjuran pemerintah untuk tidak panik dan tetap berada di rumah dalam upaya mencegah dan menghambat penyebaran virus berbahaya tersebut. (ant/3).

Pemkab Babar Siapkan Dana Hibah Organisasi Rp4,4 Miliar

MENTOK - Pemerintah Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada tahun ini menyiapkan dana hibah kepada organisasi dan lembaga penerima sebesar Rp4,4 miliar.

"Agar dana tersebut sesuai peruntukannya, kami sudah melaksanakan sosialisasi dan penandatangan naskah perjanjian hibah daerah kepada 39 organisasi dan lembaga penerima hibah," kata Kepala Bidang Sosial dan Masyarakat Kabupaten Bangka Barat Sumardi di Mentok, kemarin.

La berharap kegiatan sosialisasi ini bisa meningkatkan pemahaman para pengurus organisasi dan lembaga penerima agar bisa memanfaatkan dana hibah sesuai

dengan aturan yang berlaku. "Prosedur pemanfaatan dana hibah harus diteliti agar tidak tersangkut permasalahan hukum, segala sesuatu yang memanfaatkan uang tersebut wajib dicatat secara rinci dan bisa dipertanggungjawabkan," ujarnya.

Sosialisasi diberikan dengan materi prosedur, tata cara, dan pengelolaan dana bantuan hibah yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati Bangka Barat Nomor 15 Tahun 2017.

Dalam regulasi tersebut, kata dia, dana hibah bisa diimplemantasikan penggunaan dengan lebih fleksibel, berjalan dengan baik, terbib administrasi, dan akuntabel.

Selain aturan itu, pedoman pemberian hibah kepada lembaga, yayasan, organisasi dan kelompok masyarakat, rumah ibadah di Kabupaten Bangka Barat juga harus dipahami dan dimengerti para penerima hibah.

"Hal ini kewajiban yang ada dalam aturan tersebut harus dijalinan sehingga anggaran yang ada bermanfaat dan tepat sasaran," ujarnya.

Pemkab Bangka Barat berupaya terus menyediakan anggaran kemasyarakatan seperti dana hibah agar dimanfaatkan secara maksimal, tepat guna, dan tepat sasaran, serta memberikan manfaat secara sosial bagi masyarakat dan pembangunan daerah. (ant/3).

Tidak Hanya Ceng Beng

Gubernur Atur Masyarakat Saat Ramadan

► Korban Sedikit Kebebasan Gerak Antisipasi Covid-19

PANGKALPINANG - Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Babel), Erzaldi Rosman tegas pada masyarakat untuk korbankan sedikit kebebasan bergerak demi antisipasi agar tidak terpapar Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), mengingat hal ini menyangkut nyawa diri dan keluarga di rumah. Dalam Surat Edaran yang dikeluarkan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Babel, sesuai instruksi Gubernur Erzaldi Rosman minggu

lalu, begitu tegas untuk sehausnya dipatuhi oleh masyarakat Babel. Tidak hanya meminta untuk berdiam diri di rumah, tetapi juga untuk lebih menyadari dampak jika terpapar Covid-19. Untuk memastikannya, Gubernur Erzaldi Rosman turun langsung melakukan patroli di Kota Pangkalpinang pada Senin (23/03/2020) malam. "Saya minta masyarakat untuk bersama mematuhi ini, karena kondisi sakit sangat berbeda dengan

kondisi sehat," ungkapnya. Saat melaksanakan rapat koordinasi bersama OPD di Lingkungan Pemprov Babel, Senin (23/03/2020) lalu, Gubernur Erzaldi Rosman membahas terkait instruksi tegasnya kepada masyarakat dalam menjalankan ibadah agama apapun tanpa terkecuali untuk tetap dilakukan dari rumah saja. "Menghadapi Ceng Beng, saya sampaikan kepada masyarakat untuk dilakukan di rumah saja,

hindari berkumpul," katanya. Instruksi ini disampaikan kepada Sekda Naziarto untuk ditindaklanjuti bersama kepolisian agar menjadi keputusan bersama, sehingga jika masyarakat tetap tidak mengindahkan, kepolisian harus bisa tegas menindak. "Mumpung kita tidak ada kasus positif, jangan sampai pemerintah disalahkan jika terjadi positif Covid-19 di Babel," tegas Erzaldi. Larangan tidak hanya untuk Ceng Beng saja, Gubernur Erzaldi Rosman telah sampaikan kepada Kepala Biro

Kesra Setda Babel untuk mengatur pola masyarakat saat Ramadan, bahkan pemerintah mengganti Program Safari Ramadan dengan hanya mengantar makanan kepada masyarakat atau lembaga seperti panti asuhan agar terjaga *social distancing*. Selain Ramadan, Gubernur Erzaldi Rosman juga meminta Kesra Babel untuk menyusun aturan yang akan membahas tentang pola salat Idul Fitri. Hal lain yang diminta untuk ditunda adalah pelaksanaan MTQ tingkat provinsi. "Mundur pelaksanaan MTQ Nasional, sebab MTQ Nasional

juga dimundurkan pelaksanaannya. Perubahan jadwal menyusul disesuaikan dengan pelaksanaan MTQ Nasional," pinta Gubernur. Biro Kesra Babel segera koordinasi dengan Kominfo untuk menyebarkan flyer terkait Covid-19. Didalamnya dijelaskan juga untuk hindari jarak terlalu dekat. Sebab informasi ini masih belum tersebar pada masyarakat di kampung-kampung. "Termasuk even perang keputat dan jalan santai minggu depan di Desa Permis, tolong untuk dibatalkan," tambah Gubernur. (rel/3)



Wakil Gubernur Babel Abdul saat memberikan arahan kepada dua Pejabat Administrator yang dilantik. (foto: ist/umar)

Wagub Lantik Dua Pejabat Administrator

PANGKALPINANG - Wakil Gubernur Kepulauan Bangka Belitung (Wagub Babel), Abdul Fatah melantik dan mengambil sumpah terhadap dua orang Pejabat Administrator (Eselon III) di Lingkungan Pemerintah Provinsi (Pemprov) Babel. Pelantikan berlangsung di Ruang Kerja Wagub Lantai I Kantor Gubernur Babel, Selasa (24/3/2020) pagi, disaksikan Kepala BKPSDMD Babel, Sahitman dan Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Babel, Darlan. Wagub Abdul Fatah dalam sambutannya menyampaikan, ada tiga kriteria yang menjadi penilaian dasar pelantikan pejabat, yaitu Attitude, Mental Attitude, dan Kinerja. Tiga hal tersebut,

merupakan suatu paduan untuk membangun sinergi. "Semua ini berdasarkan berbagai penilaian seperti attitude, mental attitude, dan kinerja. Apabila mental attitudenya terbangun, maka loyalitas juga akan terbangun. Dengan loyalitas, maka akan mudah untuk bersinergi," ungkap Wagub. Wagub Abdul Fatah berpesan bagi para pejabat yang dilantik, dalam mengemban dan melaksanakan jabatan barunya, agar mencintai pekerjaan tersebut sebaik-baiknya untuk memberikan kontribusi kepada Pemprov Babel. "Saat ini, ada suatu kondisi yang membuat suasana kerja menjadi tidak nyaman (Virus Corona-red), tetapi kerja harus tetap

optimal, untuk berkontribusi kepada Pemprov. Babel," kata Abdul Fatah. Dua Pejabat Administrator yang dilantik adalah Yulius, S.T menjabat Kabid Pengembangan Bahan Pustaka dan Layanan Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Babel yang sebelumnya menjabat Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Berikutnya Agus Afandi, S.T., M.T menduduki kursi Kabid Rehabilitasi dan Rekonstruksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah, yang sebelumnya menjabat Kabid Pengembangan Bahan Pustaka dan Layanan Perpustakaan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Babel. (rel/3)

Nelayan di Belitung Kelimpungan Akibat Harga Ikan Anjlok



Nelayan Belitung sedang belakau aktivitas bongkar ikan di Pelabuhan. (foto: ant)

BELITUNG - Nelayan di Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kelimpungan akibat harga ikan anjlok padahal hasil tangkapan nelayan di daerah itu saat ini sedang melimpah. "Kondisi saat ini harga ikan benar-benar turun sangat drastis, jadi syukur-syukur kami nelayan saat ini masih bisa

bertahan," kata salah seorang nelayan bubu, Harbaie di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjung Pandan, kemarin. Menurut dia, kondisi harga ikan mulai menurun sejak merebaknya berita mengenai wabah virus corona atau COVID-19 dan daya beli masyarakat jadi ikut menurun. Harga ikan kakap merah

turun dari Rp85 ribu per kilogram menjadi Rp50 ribu per kilogramnya, kemudian ikan kerapu sunu Rp55 ribu turun dari Rp100 ribu, kemudian penurunan juga diikuti ikan-ikan jenis ekspor lainnya. "Turunnya mencapai setengah harga jadi bisa sekitar 50 persen dari harga normal sehari-hari biasa," ujarnya. (ant/3)

Dikatakan dia, kondisi ini disebabkan para eksportir ikan sekarang ini membeli ikan dari nelayan setempat dengan harga yang rendah, akibat terhentinya ekspor ke negara tujuan seperti China dan Hong Kong akibat COVID-19. Padahal saat ini kondisi tangkapan nelayan sedang berlimpah dan memasuki musim tangkapan sebab angin dan gelombang laut teduh. "Kalau nelayan seperti kami patokannya perusahaan sudah membeli dengan harga rendah maka otomatis ke bawahnya juga ikut rendah," ungkapnya. Ia menjelaskan, beberapa perusahaan Unit Pengolahan Ikan (UPI) yang beroperasi di daerah itu saat ini tidak melakukan ekspor ikan sehingga stok ikan tersebut sementara disimpan di lemari pendingin. Dirinya mengkhawatirkan, jika sewaktu-waktu lemari pendingin ikan yang dimiliki perusahaan daerah itu kapasitasnya penuh sehingga pengusaha tidak lagi membeli ikan dari nelayan setempat. "Namun kami memilih tetap melaut selama ikan masih ada, dan juga saya sampaikan ke teman-teman nelayan lainnya agar mereka tetap melaut," tuturnya. (ant/3)

Cegah Covid-19 PMI Babel Berikan 5 Layanan ke Masyarakat

PANGKALPINANG - Tingginya angka penyebaran Coronavirus 2019 (Covid-19) di Indonesia, membuat Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Babel) ikut khawatir akan menyebar di Babel, mengingat provinsi terdekat yakni Sumatera Selatan berdasarkan data dari website resmi data Covid terdapat satu kasus yang positif. Untuk ikut membantu mencegah penyebaran Covid-19 tersebut, PMI Babel langsung bergerak dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui sejumlah pelayanan. "Kita berdasarkan Surat Edaran dari PMI Pusat, PMI di tingkat Daerah melakukan beberapa giat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 ini. Total kita ada 5 layanan," ungkap Mardani selaku Kepala Markas PMI Babel.

lima layanan tersebut disebutkan oleh Mardani adalah penyempromatan disinfektan, promosi kesehatan, pelayanan ambulance, dukungan psikososial dan pusat data informasi. "Untuk penyempromatan disinfektan sudah kita lakukan sejak 18 Maret 2020 hingga hari ini (25/03/2020) yang melibatkan PMI Kabupaten/Kota, promosi kesehatan kita lakukan dengan menginformasikan kepada masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat, baik dengan beberapa metode penyampaian mulai dari penyampaian secara langsung maupun melalui media sosial," ungkap Mardani. Berikutnya, ditambahkan Mardani, pelayanan ambulance dilakukan 24 jam untuk kasus gawat darurat, dukungan psikososial dilakukan untuk membuat keadaan psikologis korban/keluarga korban yang trauma atau depresi. "Pusat data informasi sendiri kita lakukan untuk memberikan informasi tentang update data Covid-19 di Indonesia terkhusus ke Babel," ucap Mardani.

Dalam menjalankan lima layanan tersebut kemanusiaan itu, sambung Mardani, PMI Babel melibatkan seluruh PMI Kabupaten/Kota yang ada di Babel dengan menerjunkan



relawan untuk pelaksanaannya. Oleh karenanya, Mardani yang juga menjabat Sekretaris PMI Babel, mengharapkan dukungan dari masyarakat, khususnya doa, supaya PMI dapat secara terus menerus memberikan pelayanannya kepada masyarakat, terutama dalam membantu pemerintah menangani penyebaran Covid-19. (rel/3)



Perwakilan IKABA Cabang Muntok menyerahkan bantuan peralatan disinfektan kepada Kepala Markas PMI Bangka Barat. (foto: ist/mewa)

IKABA Muntok Bantu PMI Bangka Barat Peralatan Disinfektan

MUNTOK - Dukungan nyata terhadap aksi kemanusiaan yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia (PMI), terutama dalam membantu pemerintah mengantisipasi penyebaran Coronavirus 2019 (Covid-19) di Muntok, Kabupaten Bangka Barat, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, diperlihatkan Ikatan Keluarga Besar Bangka (IKABA) Cabang Muntok. Pada Selasa (24/3/2020) kemarin, IKABA Muntok memberikan bantuan kepada PMI Bangka Barat berupa peralatan lengkap disinfektan, yang terdiri atas tiga alat semprot dan 20 liter larutan disinfektan. Bantuan peralatan disinfek-

tan yang diserahkan Rizhan Mulawarman perwakilan IKABA Muntok itu diterima Kepala Markas PMI Bangka Barat, Dery Ariandy di Kediaman Anggota IKABA, Muntok. "Kami bersyukur dan terima kasih kepada IKABA, karena telah memfasilitasi PMI Kabupaten Bangka Barat dalam penyediaan alat dan bahan untuk keperluan penyempromatan disinfektan. Kami berharap kerja sama ini terus kita lakukan, terutama dalam masalah kemanusiaan dan masalah sosial," kata Dery. Sebagai salah satu program layanan PMI Bangka Barat untuk upaya pencegahan Covid-19, bantuan dari IKABA

Muntok ini, Dery menilai akan semakin membantu kekuatan operasional PMI Bangka Barat dalam pelayanan penyempromatan disinfektan. "Kami berharap bantuan alat dan bahan untuk penyempromatan disinfektan ini mempermudah PMI Bangka Barat dalam melakukan misi kemanusiaan di tengah merebaknya wabah Covid-19," ungkap Rizhan Mulawarman perwakilan IKABA Cabang Muntok. Sampai saat ini, PMI Bangka Barat telah melakukan penyempromatan di sejumlah titik fasilitas umum yang ada di Muntok, melibatkan relawan PMI yang ada di Bangka Barat. (rel/3)

Pemerintah Janjikan Segera Tambah Bantuan APD untuk Daerah



JAKARTA - Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Doni Monardo menyatakan bantuan alat pelindung diri (APD) bagi tenaga kesehatan yang menangani

gas Percepatan Penanganan COVID-19 akan berkoordinasi dengan pimpinan rumah sakit di daerah terutama yang menangani pasien terdampak virus corona untuk memastikan terpenuhi kebutuhan APD bagi tenaga medis.

Bagi rumah sakit daerah yang belum mendapatkan APD, ditegaskan Doni dapat berkoordinasi dengan dinas kesehatan provinsi atau kabupaten maupun kota.

"Termasuk juga diharapkan unsur-unsur pusat yang ada di daerah bisa memberikan dukungan penuh sehingga dengan cepat APD bisa tersebar ke rumah sakit," ujar Doni.

Saat ini, Gugus Tugas telah mendistribusikan 170.000 APD yang telah disebariskan sebagian besar ke wilayah DKI, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Kemudian daerah Yogyakarta, Bali, NTB, NTT, Sorong, Jayapura, Merauke, Kalimantan Utara, Kalimantan Selatan, Kepulauan Riau, Riau, dan Sumatera Utara. Pendistribusian APD ke daerah menggunakan pesawat Hercules, pesawat CN-295 dan dua pesawat Boeing 733 milik TNI. (ant)

pasien virus Corona atau COVID-19 di daerah akan segera ditambah.

"Apabila nanti daerah memerlukan tambahan kami akan segera memberikan bantuan

kepada para pimpinan rumah sakit," kata Doni di Kantor Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Jakarta, Rabu (25/3). Doni menuturkan Gugus Tu-



Positif COVID-19 Naik Jadi 790 Kasus

▶▶ 58 Orang Meninggal Dunia

JAKARTA - Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 mencatat perkembangan jumlah pasien positif terjangkit virus corona penyebab COVID-19 di Indonesia mencapai 790 orang dan 58 orang meninggal dunia, serta 31 orang sembuh per 25 Maret 2020.

"Ada penambahan kasus baru konfirmasi positif sebanyak 105 kasus, sehingga total saat ini 790 kasus positif," kata Juru Bicara Pemerintah Untuk Penanganan COVID-19, Achmad Yurianto saat konferensi pers Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Graha BNPB di Jakarta, Rabu (25/3).

Sebelumnya pada Selasa (24/3) kasus positif COVID-19 di Indonesia tercatat 685 pasien, sedangkan yang meninggal dunia 55 orang. (ant)



Berita Duka Ibunda Jokowi Berpulang di RST Slamet Riyadi

SOLO - Ibunda Presiden Joko Widodo (Jokowi), Sujatmi Notomiharjo, meninggal dunia di Rumah Sakit Tentara (RST) Slamet Riyadi Kota Solo, Jawa Tengah, Rabu (25/3), sekitar pukul 16.45 WIB. Kabar meninggalnya Sujatmi Notomiharjo tersebut dibenarkan oleh salah satu keluarganya, Haryanto, ketika berada di RST Slamet Riyadi Kota Solo.

Berdasarkan pantauan, sejumlah aparat keamanan, baik TNI maupun Polri, sudah berjaga di pintu masuk rumah sakit tersebut.

Terlihat juga sejumlah mobil milik keluarga Presiden Jokowi sudah berada di halaman rumah sakit itu. Pangdam IV/ Diponegoro Mayjen TNI Mochamad Effendi dan Kapolda Jateng Irjen Pol Rycko Ameiza Dahnil juga sudah ada di RS itu.

Sejumlah pejabat, seperti Wali Kota Surakarta F.X. Hadi Rudyatmo, juga datang ke RST Slamet Riyadi dengan mengenakan masker, karena kondisi saat ini sedang pandemi virus corona baru (COVID-19).

Sementara itu Deputi Protokol Pers dan Media Sekretariat Presiden, Bey Machmuddin dalam keterangan menyatakan, "Saat ini Presiden Jokowi telah tiba di Solo pada pukul 17.52 WIB. Informasi lebih lanjut terkait walainya Ibunda Presiden akan disampaikan kemudian."

Ibunda Jokowi, Hj Sujatmi Notomiharjo, meninggal dunia di Solo, Rabu, 25 Maret 2020 pada pukul 16.45 WIB. Sujatmi lahir pada 15 Februari 1943 dan kemudian menikah dengan Wijiatno Notomiharjo dan memiliki empat orang anak.

Jokowi adalah anak pertama dari kedua pasangan suami-istri itu. Jokowi lahir di Surakarta, Jawa Tengah, pada 21 Juni 1961. Presiden Jokowi memang sangat dekat dengan ibundanya itu, ia selalu meminta restu kepada sang ibu ketika akan berkompetisi di Pilkada ataupun Pilpres.

Tidak ketinggalan putra sulung Jokowi, Gibran Rakabuming Raka, meminta restu eyang putrinya saat ingin maju dalam Pilkada Solo. (ant)

Dua Pimpinan Ombudsman Positif COVID-19

JAKARTA - Dua pimpinan Ombudsman RI yang hasil pemeriksaannya positif COVID-19 tidak dirawat di rumah sakit, tetapi melakukan karantina mandiri.

"Setelah berkomunikasi dengan pihak Wisma Atlet, diputuskan melakukan karantina mandiri," kata Ketua Ombudsman RI Amzulian Rifat di Jakarta, Rabu (25/3).

Amzulian menjelaskan bahwa pada hari Kamis (19/3), tujuh dari sembilan pimpinan Ombudsman RI mengambil inisiatif melakukan tes COVID-19 di RSPAD Gatot Subroto. Dua anggota lainnya sedang berhalangan pada saat itu, yaitu Laode Ida dan Alvin Lie.

Pada hari Selasa (24/3), pihak RSPAD mengabarkan bahwa dua pimpinan Ombudsman RI dinyatakan positif terdampak COVID-19, yaitu Wakil Ketua Ombudsman RI Lely Pelitarsari Soebekty dan anggota Om-



budsman RI Ninik Rahayu.

"Ketua dan empat anggota lainnya dinyatakan negatif," katanya.

Walau masih dalam kondisi bugur kedua pimpinan yang dinyatakan positif segera setelah mendapat kabar tersebut be-

rangkat menuju Wisma Atlet Kemayoran untuk mendapat perawatan sesuai dengan standar yang berlaku.

Namun, setelah berkomunikasi dengan pihak Rumah Sakit Darurat COVID-19 Wisma Atlet, menurut dia, di-

putusan untuk melakukan karantina mandiri.

Sementara itu, Ombudsman RI telah menerapkan bekerja dari rumah atau work from home (WFH) untuk sebagian besar asisten dan staf sekretariat jenderal sejak Rabu (18/3). (ant)

AMOEBA FM
105.1fm
RADIO AMOEBA
Saluran Tilawah Qur'an dan Kalimat Ikhlas
Pemasangan Iklan : 0811 717 544
Donasi Dakwah
Bank Syariah Mandiri Cab. Pangkalpinang
No. Rekening : 708 - 7547 - 897
a/n. PT. Radio Amuba Indah Suara
Jl. Mangga Raya No. 86 Bukit Baru Pangkalpinang
Streaming : http://live.syaria.net:3300, website: http://radioamoeba.com

UPDATE BERITA ANDA
www.RAKYATPOS.COM
Klik!

Gama Radio FM 102.7 Mhz
"Sarana Informasi, Promosi, Hiburan dan Bisnis"
Ikutilah event off air Radio Gama 102.7 FM
INDIE ASIH GAMA
Ajang Band Indie Bangka Belitung Untuk Kemampuan
Dengan membayar uang tunai pendaftaran sebesar Rp 200.00 lagu kalian akan diputar di program **INDIE ASIH GAMA** setiap hari minggu pukul 19.00-21.00 WIB
Segera kirimkan lagu dan profil Band Kalian ke Radio Gama 102.7 FM
Band terfavorit yang paling banyak di request oleh pendengar setiap minggunya akan berkesempatan tampil di **SYDNEY FASHION CAFE**
Jadi tunggu apalagi... segera kirimkan lagu kalian
Supported by: Rakyat Pos, Sydney Fashion Cafe

ACUNG ALUMINIUM
TERIMA PEMBUATAN
- KACA ALUMINIUM
- KUSEN PINTU/JENDELA
- RAK PIRING/BUFFET TV
- DLL
Jl. Air Kenanga no. 6 (dekat puskesmas Kenanga)
Sungailiat, Telp. 081278485010

RRI Sekali Di Udara Tetap Di Udara
RRI SUNGAILIAT
Prov. Kep. Bangka Belitung
Media Informasi terpercaya untuk usaha anda dengan JANGKAUAN TERLUAS di Bangka Belitung
Pre 1 FM 101.4 MHz
Pre 2 FM 97.2 MHz
Pre 3
Sungailiat-Pangkalpinang
FM 98.4 AM 1413 KHz
Toboati : FM 90.4 MHz
Mentok : FM 95.4 MHz
TJ. Pandan : FM 95.5 MHz
Manggar : FM 97.2 MHz
JL. A. Yani Jalar Sungailiat Bangka
Tlp. (0717) 93185-94302, Fax. (0717) 93867

93.1 FM Bangka Tengah
New
Studio New FM, Jl. HM. Nur No. 24 Koba - Bangka Tengah
Marketing : ☎ 0718 - 61623 ☎ 0823 7352 9456
newradio_fm
newradio_fm
newradio_music station
51D866C4
Radio Kebanggaan Kita.....

0717 - 435055 ext. 101, 102



Aktivitas Lintas Batas Negara Diperketat

JAKARTA - Badan Nasional Pengelo Perbatasan (BNPP) memberlakukan pengetatan aktivitas lintas batas guna mengatasi penyebaran COVID-19 di perbatasan negara.

"Kepala BNPP yang juga Menteri Dalam Negeri, Pak Tito Karnavian menegaskan untuk melakukan pengetatan aktivitas lintas batas dengan melibatkan lintas sektor seperti Pemda, Karantina Kesehatan, Custom, Imigrasi, dan Pamtas TNI," kata Plt Sekretaris BNPP, Suhajar Diantoro, di Jakarta, Selasa (24/3).

Suhajar mengatakan Menteri Tito telah mengirim surat kepada lima menteri anggota BNPP lainnya guna meminta kerjasama para menteri memberikan arahan kepada jajarannya yang bertugas di PLBN.

"Yang bertugas di PLBN maupun pos pelayanan lain yang belum berstatus sebagai PLBN di perbatasan negara agar tetap melaksanakan tugas sesuai dengan protokol penanganan COVID-19 di pintu masuk negara yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia," kata dia.

Kemendagri Minta Pemda Prioritaskan Anggaran Darurat Sesuai Peraturan

JAKARTA - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) meminta pemerintah daerah (pemda) memprioritaskan anggaran darurat selama krisis pandemi Coronavirus Disease (COVID-19).

Hal itu dinyatakan Direktur Manajemen Penanggulangan Bencana dan Kebakaran Kemendagri Dr. Safrizal Z.A. dalam konferensi pers via video yang dipantau di Jakarta, Rabu (25/3).

"Terdapat delapan jenis belanja darurat yang dapat dilakukan sesuai dengan Permendagri 20 Tahun 2020, yakni sandang, pangan, papan, obat-obatan, air bersih, dan kebutuhan-kebutuhan dasar," ujar Safrizal.

Permendagri Nomor 20 Tahun 2020 mengatur mengenai percepatan penanganan coronavirus disease di lingkungan pemerintah daerah.

Permendagri itu tidak secara khusus membahas alokasi dana untuk belanja terkait situasi darurat COVID-19. Namun, terkait dengan belanja tidak terduga, peraturan itu menyebutkan pemda dapat menggunakan dana hasil dari penjadwalan ulang capaian program tahun anggaran berjalan, atau memanfaatkan uang kas tersedia sebagaimana tercantum dalam Pasal 4 Ayat (2).

"Memang bagi pemda memiliki dana darurat atau dana belanja tidak terduga, tiap daerah memilikinya dengan besaran dana yang bervariasi," kata Safrizal.

Safrizal juga mengatakan bahwa realokasi anggaran pemerintah daerah dapat dilakukan dengan membatasi kegiatan-kegiatan yang tidak penting sehingga dana yang



tersedia untuk kebutuhan belanja darurat. Dari catatan resmi pemerintah, saat ini terdapat 686 kasus COVID di Indonesia. Dari jumlah itu, terdapat 30 orang yang berhasil sembuh, sedangkan 55 orang harus berpulang. (ant)

DPR Minta Peniadaan UN Disosialisasikan Maksimal

BOGOR - Komisi X DPR meminta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memaksimalkan langkah peniadaan ujian nasional (UN) di tengah pandemi virus corona baru (COVID-19).

"Keputusan terkaithapusannya UN ini harus segera disosialisasikan sampai ke tingkat paling bawah, agar masyarakat dapat dengan jelas menerima informasi," kata anggota Komisi X DPR, Ali Zamroni, saat dihubungi dari Bogor, Jawa Barat, Rabu (25/3).

Menurut politisi Partai Gerindra ini, informasi mengenai peniadaan UN ini perlu ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan di masing-masing provinsi hingga Dinas Pendidikan di setiap daerah.

"Terkait dilatakannya UN ini agar dapat dipahami oleh para guru, murid, wali murid hingga seluruh masyarakat Indonesia, bahwa keputusan ini bukan kemudian menghilangkan standar kompetensi kelulusan bagi para murid," katanya.

Zamroni mengatakan, setiap sekolah tetap harus menerapkan sistem kelulusan tanpa menghilangkan standar kompetensi dan kemampuan siswa. Pasaunya, dengan diadakannya UN, kemungkinan akan menghilangkan indikator pemetaan kompetensi peserta didik dalam satuan pendidikan secara nasional.

"Peniadaan UN menjadi momentum setiap sekolah untuk merancang formula dan langkah strategis dalam meningkatkan kompetensi peserta didik agar memiliki kemampuan daya saing," kata dia.

Hal yang ia anggap penting lainnya yaitu pola efektivitas pendaftaran bagi para siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas ke perguruan tinggi. Ia berharap Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan segera merancang akses yang memudahkan para siswa untuk mendaftarkan diri ke jenjang pendidikan berikutnya.

"Kemendikbud harus segera menyusun kebijakan yang efektif untuk mengatur akses siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah maupun perguruan tinggi dalam situasi COVID-19 ini," katanya. (ant)



dirinya yang akan melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah maupun perguruan tinggi dalam situasi COVID-19 ini. (ant)

MPR Sesalkan Stigma Negatif Kepada Tenaga Medis



JAKARTA - Wakil Ketua MPR RI Hidayat Nur Wahid menyesalkan tindakan warga yang memberikan stigma negatif serta menolak tenaga medis dan paramedis di lingkungannya karena takut tertular COVID-19.

Dia mendorong agar warga menghormati para tenaga medis dan membangkitkan kembali semangat kesetiakawanan sosial atau gotong royong di tengah masyarakat.

"Kita memahami kekhawatiran masyarakat akan bahaya virus corona. Namun, sikap menolak dan menstigma tenaga medis sebagai penyebar virus justru kontraproduktif," kata Hidayat dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Rabu (25/3).

Hal itu dikatakannya terkait dengan beredarnya curahan hati tenaga medis di media sosial yang menceritakan mereka dan anak-anaknya ada yang diuji dan ditolak oleh lingkungannya.

Menurut Hidayat, para dokter, perawat, dan petugas administrasi rumah sakit sudah bertaruh nyawa untuk merawat dan melayani pasien COVID-19 dengan segala keterbatasan dukungan dari pemerintah.

Dia menilai para dokter, perawat, dan petugas administrasi rumah sakit sudah tidak lagi menghiraukan keselamatan sehingga warga harus memberi simpati dan apresiasi atas dedikasi dan pengorbanan mereka.

Namun, Hidayat memahami ketakutan masyarakat itu merupakan efek samping dari berita terkait dengan penyebaran COVID-19 beserta dampaknya. Selain itu, juga dari physical distancing atau pembatasan jarak/gerak fisik masyarakat karena harus tinggal di rumah dalam waktu cukup lama.

"Bahkan, perlu karantina atau isolasi mandiri bila ada anggota keluarga yang terpapar COVID-19," ujarnya.

Akibatnya, menurut politikus PKS itu, sebagian masyarakat yang tidak paham prosedur medis berprasangka bahwa tenaga medis menjadi penyebar virus.

"Tu pandangan yang keliru, tenaga medis memiliki prosedur perlindungan diri sebelum dan sesudah merawat pasien. *Insyallah*, mereka sehat dan bersih sehingga ketika kembali ke rumah atau indekos, mereka tetap menjaga prosedur kesehatan," katanya.

Menurut dia, dari pada menebarkan ketakutan dan stigma yang kontraproduktif terhadap tenaga medis, lebih baik warga menggalang solidaritas dan menebarkan empati.

Dia mencontohkan menaati arahan para ulama, pemerintah, dan tenaga medis untuk tetap di rumah, dengan beraktivitas atau bekerja produktif, menjaga kebersihan lingkungan, dan pola hidup sehat, serta menggalang bantuan untuk mendukung kinerja tenaga medis dan mendoakan tenaga medis agar COVID-19 segera bisa diatasi.

"Tu wujud kesetiakawanan sosial pada masa kini. Jika dahulu para pejuang bergandengan tangan melawan penjajahan, saat ini kita bergotong royong melawan wabah corona," katanya. Selain itu, Hidayat telah memberikan masker, pembersih tangan, dan bantuan keuangan kepada warga masyarakat dalam menghadapi wabah COVID-19. (ant)

Merawat dan melayani pasien COVID-19 dengan segala keterbatasan dukungan dari pemerintah.

Dia menilai para dokter, perawat, dan petugas administrasi rumah sakit sudah tidak lagi menghiraukan keselamatan sehingga warga harus memberi simpati dan apresiasi atas dedikasi dan pengorbanan mereka.

Namun, Hidayat memahami ketakutan masyarakat itu merupakan efek samping dari berita terkait dengan penyebaran COVID-19 beserta dampaknya. Selain itu, juga dari physical distancing atau pembatasan jarak/gerak fisik masyarakat karena harus tinggal di rumah dalam waktu cukup lama.

"Bahkan, perlu karantina atau isolasi mandiri bila ada anggota keluarga yang terpapar COVID-19," ujarnya.

Akibatnya, menurut politikus PKS itu, sebagian masyarakat yang tidak paham prosedur medis berprasangka bahwa tenaga medis menjadi penyebar virus.

"Tu pandangan yang keliru, tenaga medis memiliki prosedur perlindungan diri sebelum dan sesudah merawat pasien. *Insyallah*, mereka sehat dan bersih sehingga ketika kembali ke rumah atau indekos, mereka tetap menjaga prosedur kesehatan," katanya.

Menurut dia, dari pada menebarkan ketakutan dan stigma yang kontraproduktif terhadap tenaga medis, lebih baik warga menggalang solidaritas dan menebarkan empati.

Dia mencontohkan menaati arahan para ulama, pemerintah, dan tenaga medis untuk tetap di rumah, dengan beraktivitas atau bekerja produktif, menjaga kebersihan lingkungan, dan pola hidup sehat, serta menggalang bantuan untuk mendukung kinerja tenaga medis dan mendoakan tenaga medis agar COVID-19 segera bisa diatasi.

"Tu wujud kesetiakawanan sosial pada masa kini. Jika dahulu para pejuang bergandengan tangan melawan penjajahan, saat ini kita bergotong royong melawan wabah corona," katanya. Selain itu, Hidayat telah memberikan masker, pembersih tangan, dan bantuan keuangan kepada warga masyarakat dalam menghadapi wabah COVID-19. (ant)



Mendagri: Tunda Pemilihan Kepala Desa

JAKARTA - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Tito Karnavian menyurutkan bupati agar menunda pemilihan kepala desa serentak atau pemilihan kepala desa antarwaktu, mengingat situasi pandemi COVID-19 saat ini.

Surat bernomor 141/2577/SJ yang ditandatangani Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, di Jakarta, Selasa, 24 Maret 2020 itu, menyebutkan penundaan menindaklanjuti arahan Presiden Republik Indonesia 15 Maret 2020 terkait COVID-19.

"Dan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 9.A Tahun 2020 tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia yang diperpanjang dengan Surat Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13.A Tahun 2020," kata Tito dalam surat tersebut.

Meskipun ditunda, kebijakan penundaan yang dilakukan itu nantinya tidak akan membatalkan tahapan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Contohnya, ketika pelaksanaan telah pada tahapan penetapan calon, maka proses tahapan selanjutnya yang terdapat kegiatan berkumpul orang banyak seperti kampanye calon maupun pemungutan suara yang diminta untuk dapat ditunda.

Penundaan itu berkaitan dengan protokol nasional penanggulangan bahaya COVID-19 yang meminta agar hal yang berkaitan kunjungan kerja pada kepala desa atau menerima kunjungan dari dan ke daerah lain ditanggguhkan dengan waktu yang akan diinformasikan kembali.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak menjadi kewenangan dari pemerintah daerah. Pasal 31 UU Nomor 6 Tahun 2014 itu mengatur penetapan kebijakan pelaksanaan pemilihan kepala desa serentak dengan peraturan daerah.

Kemudian, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2017 juga menyebutkan ketentuan lebih lanjut mengenai interval waktu pemilihan kepala desa secara bergelombang diatur dengan peraturan bupati, sehingga terkait penetapan waktu pelaksanaan maupun penundaan adalah menjadi kewenangan bupati. (ant)

Zulkifli Hasan Umumkan Kepengurusan PAN



JAKARTA - Ketua Umum DPP PAN Zulkifli Hasan mengumumkan kepengurusan PAN periode 2020-2025 pada Rabu (25/3), di dalamnya ada nama Hanafi Rais dan Mumtaz Rais yang merupakan anak dari pendiri partai tersebut yaitu Amien Rais. Dalam siaran langsung via streaming medsos

PAN, Zulkifli menyebut Hanafi Rais menjabat Wakil Ketua Umum dan Mumtaz Rais menjadi Ketua DPP PAN.

Dalam susunan kepengurusan DPP PAN tersebut, Sutrisno Bachri menjadi Ketua Dewan Kehormatan menggantikan Amien Rais. Sekretaris Dewan Kehormatan PAN adalah Sunartoyo. Ketua Dewan Pakar adalah Drajad H. Wibowo dengan sekretaris M. Najib.

Hatta Rajasa menjadi Ketua Majelis Penasihat Partai (MPP), dengan Sekretaris MPP adalah Tjatur Sapto Eddy. Lalu Ali Taher Parsonng menjadi Ketua Mahkamah Partai. Selain itu, untuk jajaran pengurus harian, Zulkifli menunjuk enam orang Wakil Ketua Umum yaitu Asman Abnur, Yandri Susanto, Hanafi Rais, Viva Yoga Mauladi, Hafiz Tohir, dan Nasrullah Larada.

Posisi Sekjen PAN tetap dijabat Eddy Sopoarno dengan Bendahara Umum Totok Dar-yanto. (ant)

Disiplin Belajar di Rumah Bagi Peserta Didik

Ratih Lidya, S.Pd

Guru SMA Negeri 1 Kelapa, Bangka Barat, Bangka Belitung



dan seluruh warga sekolah. Pembelajaran daring/jarak jauh membutuhkan disiplin belajar di rumah bagi peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah atas. Menurut www.jajakpendidikan.com, disiplin belajar adalah suatu proses dan latihan belajar yang bersangkutan paut dengan pertumbuhan dan perkembangan. Seseorang dapat dikatakan berhasil mempelajari jika mengikuti dengan sendirinya proses. Dikatakan berhasil mempelajari, jika mengikuti disiplin tersebut. Disiplin belajar yang baik akan membuat suasana menjadi nyaman ketika pembelajaran di rumah. Siswa yang disiplin belajar secara terbiasa melaksanakan kegiatan belajar dengan teratur dan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan.

SEMAKIN bertambahnya jumlah kasus penderita Virus Corona (Covid-19) di Indonesia, membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, bahwa pada proses belajar di rumah dilakukan melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Pelaksanaan kebijakan pendidikan tersebut berdasarkan pertimbangan utama tentang kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah

didik dibuat sedemikian rupa jangan sampai menjadi beban bagi mereka, sehingga tidak membuat peserta didik menjadi stress. Tugas atau latihan soal tersebut juga disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi peserta didik masing-masing, sehingga mereka tetap bisa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna biarpun hanya belajar di rumah.

Hal ini sesuai dengan ketentuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19, bahwa proses belajar di rumah harus dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Selain itu, tugas pembelajaran belajar di rumah dapat bervariasi antar peserta didik, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah. Apalagi wilayah di sekitar SMA Negeri 1 Kelapa masih terdapat desa-desa pedalaman yang memiliki sinyal internet kadang muncul, kadang hilang, sehingga menyulitkan peserta didik apabila sistem pembelajarannya harus secara online dengan

waktu yang ditentukan.

Menurut Kemdikbud (dalam Ruang guru, 19/03/2020), ada beberapa cara agar peserta didik disiplin belajar di rumah, antara lain: Pertama, menjelaskan situasi.

Orang tua harus bisa menjelaskan tentang social distancing, sehingga mengharuskan mereka harus belajar di rumah saja. Social distancing atau pembatasan sosial atau menjaga jarak adalah serangkaian tindakan pengendalian infeksi nonfarmasi yang dimaksudkan untuk menghentikan atau memperlambat penyebaran penyakit menular, (Wikipedia).

Dengan social distancing, orang-orang diharapkan menjauhi atau menghindari kerumahan keramaian seperti pasar, mall, cafe, tempat-tempat wisata dan lain-lain serta menjaga jarak 1 meter. Tetapi social distancing lebih baik lagi kalau dilakukan dengan cara melakukan seluruh kegiatan di dalam rumah, sehingga diharapkan bisa menghentikan penyebaran penyakit virus Corona (Covid-19).

Melalui berita media televisi juga dapat membantu orang tua untuk lebih memberikan pemahaman kepada anaknya di rumah. Karena terkadang, anak-anak itu masih ada yang ngeyel dan menganggap kejadian Covid-19 ini hal biasa, sehingga mereka bukan hanya mendengar saja dari orang tuanya, tapi dapat

melihat secara langsung melalui media televisi.

Kedua, Konsultasi dengan guru. Orang tua dapat aktif berkonsultasi dengan guru di sekolah melalui whatsapp atau sms atau menelepon secara langsung dengan handphone mengenai tugas atau perkembangan anaknya belajar di rumah.

Sehingga guru dapat mengantisipasi langkah pembelajaran selanjutnya. Tetapi terkadang untuk anak yang sudah sekolah menengah atas khususnya SMA Negeri 1 Kelapa, pada umumnya sebagian orang tua biasanya hanya mengandalkan anaknya atau percaya bahwa anaknya bisa menyelesaikan tugas sendiri dikarenakan kesibukan sehari-hari orang tuanya atau tidak pahamnya dengan tugas materi anaknya.

Walaupun begitu, orang tuanya tetap bisa melakukan sesuatu dengan cara sekedar mengingatkan anaknya di rumah untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru mereka. Sehingga dapat memotivasi anak untuk dapat memiliki inisiatif dan kreatif untuk bisa menyelesaikan tugasnya.

Ketiga, Membuat jadwal teratur. Orang tua tetap harus menjelaskan kepada anak-anak di rumah bahwa sekolah tetap berlangsung, hanya saja kegiatan belajarnya dipindahkan di rumah. Oleh

karena itu, buatlah jadwal yang teratur seperti kegiatan di sekolah atau bisa juga mengikuti jadwal belajar di rumah atau jadwal baru yang fleksibel. Contoh di SMA Negeri 1 Kelapa juga menerapkan beberapa pelajaran yang harus diikuti oleh peserta didik SMA Negeri 1 Kelapa melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Hanya saja banyaknya mata pelajaran tidak sama dengan jadwal kegiatan pembelajaran sehari-hari di sekolah. Sehingga peserta didik tetap senang untuk belajar di rumah.

Keempat Belajar dan bekerja bersama. Memang terkadang anak-anak suka merasa kesal pada saat mereka belajar, tetapi orang tuanya sibuk bermain handphone. Sehingga ini membutuhkan pengertian akan kesadaran orang tua bahwasanya pada saat mereka sedang belajar bisa juga orang tua melakukan aktivitas bekerjanya digabung dengan belajar bersama.

Kelima, Bantu belajar anak. Orang tua pada masa sekarang sangat dibutuhkan peranannya bagi anaknya yang belajar di rumah. Untuk memahami materi yang dipelajari. Apabila tidak mampu memahami materi, orang tua bisa berkonsultasi dengan guru atau mencari sumber belajar lainnya.

Keenam, Manfaatkan media pembelajaran daring (online). Orang tua dapat mencari dan menemukan media pembelajaran online baik yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ataupun aplikasi lainnya. Sehingga bisa mendapatkan video atau gambar yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan anak. Ketujuh, Suasana yang nyaman. Orang tua bisa mengajak anaknya belajar di ruang keluarga, menggunakan benda tambahan seperti bantal, dan menyiapkan makanan ringan sehingga mereka merasa nyaman untuk belajar. Kedelapan, Selingi dengan aktivitas menyenangkan. Aktivitas menyenangkan seperti melakukan suatu permainan atau olahraga di rumah.

Melalui disiplin belajar, peserta didik dapat mengikuti proses belajar di rumah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan akhirnya tahun pendidikan dapat lebih mudah tercapai. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (***)

Melalui disiplin belajar, peserta didik dapat mengikuti proses belajar di rumah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan akhirnya tahun pendidikan dapat lebih mudah tercapai. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (***)

Melalui disiplin belajar, peserta didik dapat mengikuti proses belajar di rumah, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan akhirnya tahun pendidikan dapat lebih mudah tercapai. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (***)

Menangkal Hoax bagi Generasi Milenial

Oleh: Yuni Ayu Izma

SEING perkembangan zaman yang serba canggih saat ini, setiap orang sangatlah mudah untuk mendapatkan berbagai informasi berita yang telah disajikan baik itu melalui media cetak maupun media elektronik. Namun berita yang tersebar belum tentu sesuai dengan kenyataannya atau biasanya disebut dengan berita hoax. Berita hoax atau bohong adalah suatu informasi atau pernyataan yang diberikan kepada semua orang yang tidak sesuai dengan kenyataannya, dan tidak berdasarkan sumber yang terpercaya. Berita hoax sangatlah berbahaya, jika tidak punya rasa kehati-hatian pada diri sendiri maka terjerumus percaya pada berita hoax tersebut.

Pada dasarnya sang generasi milenial termasuk dalam kategori generasi yang rentan percaya dengan berita hoax. Maraknya berbagai berita yang beredar di media sosial menjadikan rutinitas masyarakat dalam memantau keadaan dunia ini. Namun dalam menerima berita belum tentu sesuai dengan kenyataannya dan kini sering terjadi di kalangan masyarakat. Banyaknya berita yang disebarluaskan secara langsung oleh seseorang dan mencaritakannya dari orang satu dan

ke orang lainnya justru sudah menjadikan warisan kita mendakikan diri pada orang lain. Karena ego menjadikan alasan klasik dalam tidak menerima kenyataan yang sebenarnya. Mungkin di sisi lain, sang generasi milenial dengan mudah mengakses ribuan berita yang beredar di setiap waktu. Tapi kemungkinan mendapatkan kabar berita itu belum tentu sesuai dengan kenyataannya.

Adapun berita hoax di media sosial yang melanda di kalangan masyarakat menjadikan permasalahan terbesar di realita kehidupan. Jikalau tidak berhati-hati pada berita hoax, maka bisa menjadikan backlash kampanye pada kehidupan bermasyarakat. Seseorang yang terlibat pada penyakit hati ini bisa menjadi provokator dalam mempengaruhi orang lain, demi mendapatkan pondasi yang kokoh pada pembelaan dirinya. Korban yang terlibat justru kasihan, karena tindakannya yang benar dibalik dan justru bisa mengancam dirinya pada ujaran kebencian oleh orang lain.

Media sosial sempat menghebohkan masyarakat setempat dengan adanya broadcast penyemproman racun corona di malam hari dari Malaysia dan Singapura. Dari data yang dilansir oleh detik.com pada 2020 menyatakannya bahwa broadcast dari WA tentang adanya penyemproman racun corona di malam hari. Jika terdapat jemuran di luar rumah, diimbau untuk diangkat dan dibawa masuk ke rumah itu hoax.

Berita tersebut tersebar pada hari Minggu dan telah meresahkan masyarakat setempat. Penulis hampir percaya dan kini telah menerima pesan berantai itu. Hampir sebagian percaya akan adanya keputusan tersebut. Namun itu hanyalah hoax! Dari pernyataan juru bicara pemerintah dalam penanganan virus corona COVID-19, Ahmad Yudianto, memastikan bahwa kabar berita tersebut adalah hoax, dan ia mendukung apabila ada yang menyebarkan kabar bohong meresahkan tersebut di kalangan orang sudah jelas hoax, kata juru bicara pemerintah, Achmad Yudianto, saat diminta konfirmasi oleh detik.com, Minggu (22/3/2020).

Apabila netizen tidak berhati-hati dalam menyikapi berita yang diterima, maka dengan mudah percaya dan tanpa disengaja netizen pun ikut menyebarkan informasi berita yang belum tentu benar itu. Tentunya dari perilaku tersebut dapat merugikan pihak bersangkutan yang menjadi korban

fitnah dalam berita hoax tersebut. Maraknya berita hoax yang beredar hingga populer di kaum masyarakat setempat menjadi sangat berbahaya, tanpa disadari banyak hal yang terjadi ketika audience menganalisis berita itu terkadang kesalahan pemahaman menilai berita yang diterima menjadi teguran keras bagi masyarakat khususnya kaum milenial untuk bisa memilah mana yang benar atau mana yang bisa menyenangkan masyarakat. Semakin bertambahnya penggunaan internet di Indonesia maka semakin banyak pula situs yang ditelusuri terindikasi menyebarkan hoax dan ujaran kebencian. Ini memberikan dampak negatif bagi semua pihak, serta hoax yang muncul dapat menjadi provokasi dan menyulut kebencian serta hasutan, sehingga menimbulkan perpecahan.

Tentu saja ini menjadi sorotan bagi pemerintah untuk bisa turun tangan dalam menanggulangi permasalahan ini, dan dari penggunaan media sosial terhadap situs online yang tidak dipercaya menjadi perhatian khusus dalam mengidentifikasi berbagai situs tersebut dapat baik agar tidak ikut menyebarkan berita hoax lagi.

Kita sebagai generasi milenial yang berkompeten dapat berperan penting dalam menanggapi kasus ini. Lalu, bagaimanakah cara anak muda dapat menangkang berita hoax tersebut? Kita sebagai generasi milenial harus bisa menangkang hoax berdasarkan sikap kita yang berhati-hati dalam mendapatkan sebuah informasi berita. Sebelum membagikan berita cermati terlebih dahulu judulnya itu mengandung unsur provokatif atau tidak. Apabila telah menemukan unsur provokatif maka carilah berita serupa sesuai fakta atau pada situs berita resminya serta cek keaslian foto dan video yang mengaiti kabar berita tersebut.

Periksalah setiap berita yang dibaca sesuai fakta atau tidak, dalam menyeleksi berita dari berbagai situs yang ditawarkan pada situs internet. Dengan begitu carilah referensi berita yang serupa dari situs online resmi dan bisa membandingkan isinya juga mengurangi peningkatan penyebaran hoax.

Kita sebagai generasi milenial harus cerdas dalam menyikapi berita yang diterima, sehingga bisa menarik kesimpulan berita yang benar, serta cermati alamat situs website yang mencantumkan alamat URL situs resmi tersebut, dan dapat memeriksa

yang berkompeten dapat berperan penting dalam menanggapi kasus ini. Lalu, bagaimanakah cara anak muda dapat menangkang berita hoax tersebut? Kita sebagai generasi milenial harus bisa menangkang hoax berdasarkan sikap kita yang berhati-hati dalam mendapatkan sebuah informasi berita. Sebelum membagikan berita cermati terlebih dahulu judulnya itu mengandung unsur provokatif atau tidak. Apabila telah menemukan unsur provokatif maka carilah berita serupa sesuai fakta atau pada situs berita resminya serta cek keaslian foto dan video yang mengaiti kabar berita tersebut.

Periksalah setiap berita yang dibaca sesuai fakta atau tidak, dalam menyeleksi berita dari berbagai situs yang ditawarkan pada situs internet. Dengan begitu carilah referensi berita yang serupa dari situs online resmi dan bisa membandingkan isinya juga mengurangi peningkatan penyebaran hoax.

Kita sebagai generasi milenial harus cerdas dalam menyikapi berita yang diterima, sehingga bisa menarik kesimpulan berita yang benar, serta cermati alamat situs website yang mencantumkan alamat URL situs resmi tersebut, dan dapat memeriksa



fakta dari sumber berita itu. Dengan begitu tidak terjebak lagi mempercayai hoax. Mulailah menumbuhkan rasa tanggungjawab yang kokoh, itu menjadi prioritas dalam memberikan pemahaman informasi yang benar bagi masyarakat. Dari itu bisa menyadari akan kepedulian bersama tentang permasalahan hoax. Dengan demikian sedikit demi sedikit hoax tak akan berkembang lagi, sehingga berita sesuai fakta dan dengan semestinya.

Mahasiswa STISIPOL PAHLAWAN 12 Sungailiat, Bangka

Komisaris Utama : Paulus Junanda - **Direktur** : Suherman - **Pemimpin Umum** : Hendra Erwanto - **Pemimpin Redaksi/Pemimpin Perusahaan** : Agus Hendrayadi - **Penanggungjawab** : Agus Hendrayadi - **Redaktur Pelaksana** : M. Rofi S. Redaktur : Ahmad, M. Revi, M. Irfan - **Staf Redaksi Pangkalpinang** : Nurul Kurniasih, Dwi Sadrnoko, Roni Bayu, Budi Sulatno Muridan, Bambang Irawan - **Fotografer** : Roni Bayu - **Biro Kabupaten Sungailiat** : Zuesty Noviyanti (Kepala Biro), Riski, Y. - **Biro Bangka Tengah** : M. Tamimi (Kepala Biro) - **Biro Bangka Selatan** : Dedy Irawan (Kepala Biro) - **Bangka Barat** : Hendra Irawan (Kepala Biro) - **Biro Belitung** : Bastiar Riyanto (Kepala Biro), Dodi Iskandar - **Pracetak** : Adi P. Dian, Handrean, Udin - **Desain Iklan** : Ari - **Manajer Iklan dan Pemasaran** : Desfiarini - **Kabag. Keuangan, Logistik dan Umum** : Susi Haryani - **Assisten Manajer Iklan dan Pemasaran** : Yanti Octavia - **Percetakan** : Lukman Hakim (Koordinator), Adi, S. Memet, I - **Sirkulasi dan Pemasaran** : Mahtud, Syaifuddin, Zul (Pangkalpinang), Handoko (Bangka), Satika (Belitung) - **Keamanan** : Ramsyah - **Alamat Redaksi dan Perusahaan** : Jl. Sudirman No. 14 Lembawai Kec. Gabek Kota Pangkalpinang - **Telp.** (0717) 435055 & (0717) 437284 Fax. (0717) 438928 dan 0717-437474 - **Mobile** : 0812 7120 6956 - **Website** : www.rakyatpos.com - **E-Mail Redaksi** : rapos_grup@yahoo.co.id, rapos_grup@gmail.com - **Email Iklan dan Pemasaran** : iklan_rapos@yahoo.com - **Alamat Biro Bangka** : Jl. Batin Tikal No. 113 Sungailiat (Depan Kantor Polsekif Sungailiat) **Telp.** (0717) 94797 - **Alamat Biro Belitung** : Jl. Kemuning 12A Tanjungpendam, Tanjungpendam, Belitung **Telp.** (0719) 23434 **E-mail** : rapos_belitung@yahoo.com - **Legal & Penasehat Hukum** : R. Gazi S. Harahap, SH - **Harga Langganan Pangkalpinang** : Rp60.000, /bulan - **Harga Langganan Diluar Pangkalpinang** : Rp70.000, /bulan - **Rekening Bank BCA Cabang Pangkalpinang a.n PT. Rakyat Pos No. Rek. 0410 6579 70 - Alamat Percetakan PT. Rakyat Pos** : Jl. Sudirman No. 14 Lembawai Kec. Gabek Kota Pangkalpinang - **Isi Diluar Tanggungjawab Percetakan.**

Wartawan RAKYAT POS dilengkapi dengan tanda pengenal dan tidak diperkenankan meminta atau menerima apapun dari narasumber atau dari pihak manapun juga

Bea Cukai dan BNN Gagal Penyelundupan 12 Kg Sabu

BANDA ACEH - Tim gabungan Operasi Bersinar Sindikat Narkoba atau Bersinar yang merupakan sinergi Bea Cukai dan Badan Narkotika Nasional (BNN) Aceh menggagalkan penyelundupan 12 kilogram sabu-sabu di Provinsi Aceh.

Kepala Bidang Fasilitas Kepabeanan dan Cukai Kantor Wilayah Bea Cukai Aceh Isnur Irawanto, di Banda Aceh, Rabu (25/3), mengatakan dalam operasi tersebut, tim gabungan mengamankan dua terduga pelaku.

Kedua terduga pelaku di amankan di Kecamatan Seunuddon, Aceh Utara dalam waktu berbeda pada Selasa (24/3).

Bersama terduga pelaku, turut diamankan 12 kilogram narkoba jenis sabu-sabu, kata Isnur Irawanto.

Kedua terduga pelaku yakni Syahril (28) dan Mahyiddin (33). Keduanya tercatat warga Kecamatan Seunuddon, Aceh Utara. Terduga Mahyiddin diduga sebagai pengendali pengiriman narkoba yang merupakan jaringan internasional Malaysia-Indonesia.

Isnur Irawanto mengatakan penggabungan penyelundupan barang terlarang tersebut awal-awal ini diterima Tim Operasi Bersinar, Jumat (20/3). Informasi tersebut menyebutkan akan ada pengiriman sabu-sabu

melalui perairan Aceh.

Selanjutnya, tim menindaklanjuti dengan membagi dua kelompok, yakni tim laut dan tim darat. Tim laut menggunakan kapal patroli Bea Cukai BC30004 dan 15021 mengintensifkan pengawasan di perairan Aceh Utara.

Namun, kapal yang diduga membawa narkoba melewati jalur lain dan bersandar di pelabuhan tertentu. Begitu tim darat yang bergerak ke pesisir Pantai Seunuddon, tidak menemukan kapal target.

"Akhirnya, tim mendapat informasi dari berbagai sumber dan menangkap terduga pelaku Syahril di rumahnya serta

memastikan 12 bungkus dengan berat masing-masing satu kilogram diduga berisi sabu-sabu dan sebuah jeriken plastik biru," kata Isnur Irawanto.

Berdasarkan pengakuan terduga pelaku Syahril, pengendali pengiriman barang terlarang tersebut adalah Mahyiddin. Tim gabungan Operasi Bersinar mengamankan Mahyiddin beberapa jam kemudian.

"Atas penindakan sabu-sabu ditaksir senilai Rp18 miliar itu, Tim Operasi Bersinar Bea Cukai dan BNN, setidaknya telah menyelamatkan lebih dari 24 ribu anak bangsa dari penyalahgunaan narkoba," kata Isnur Irawanto. (ant)



Ratusan Masker Hilang, Tiga Orang Diperiksa Polisi

CIANJUR - Satuan Reskrim Polres Cianjur, Jawa Barat mengamankan tiga orang diduga pelaku pencurian ratusan kotak masker di gudang farmasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pagelaran, Cianjur, dan seorang di antaranya berstatus aparat sipil negara (ASN) dengan jabatan kepala unit fungsional.

Ketiga orang tersebut hingga saat ini masih menjalani pemeriksaan di Unit II Satreskrim Polres Cianjur terkait keterlibatan atau sebagai pelaku pencurian terhadap stok masker yang hilang di dalam gudang farmasi sebanyak 470 kotak. Ketiganya diamankan di lingkungan RSUD Pagelaran.

Menurut informasi petugas Satreskrim Polres Cianjur kepada wartawan, Rabu (25/3), saat ini ketiganya masih menjalani pemeriksaan. Kemungkinan dua orang di antaranya sebagai otak pelaku, berdasarkan hasil keterangan di hadapan petugas.

Ma mengungkap ASN yang menjabat kepala unit fungsional di rumah sakit tersebut, diperiksa di ruang terpisah dengan dua orang lainnya. Petugas segera mengembangkan kasus tersebut untuk menelusuri hilangnya ratusan kotak masker yang ditengarai dijual ke sejumlah daerah di luar Cianjur.

Kasatreskrim Polres Cianjur, AKP Niki Ramdani mengatakan pihaknya masih melakukan pengembangan atas kasus tersebut dan sudah mengamankan tiga orang yang diduga mengetahui hilangnya ratusan dus masker di gudang farmasi RSUD Pagelaran, satu orang ASN, petugas keamanan, dan satu orang tenaga honorer.

"Ketiganya masih dimintai keterangan guna pengembangan kasus hilangnya ratusan dus masker tersebut. Kami akan usut tuntas hingga ke akar-akarnya," kata Niki.

Sementara informasi di himpun, ketiga orang yang diamankan Timus Polres Cianjur, berinisial IS merupakan Kepala IPRS RSUD Pagelaran, juru parkir, dan seorang anggota keamanan rumah sakit. Status ketiganya masih terduga pelaku dan saksi yang pemeriksaannya dilakukan di ruang terpisah. IS menjalani pemeriksaan di Unit I, dan dua orang lainnya di Unit II Satreskrim Polres Cianjur.

Sebelumnya, Polres Cianjur mendapat laporan hilangnya ratusan kotak masker yang merupakan stok RSUD Pagelaran. Setelah dilakukan penghitungan oleh pihak rumah sakit, tercatat 470 kotak masker yang akan digunakan untuk penanganan COVID-19 hilang sejak dua bulan terakhir. (ant)

1.152 Napi Hindu Terima Remisi Khusus Hari Raya Nyepi

JAKARTA - Kementerian Hukum dan HAM (Kemenuh) memberikan remisi khusus (RK) kepada 1.152 dari 1.785 narapidana beragama Hindu di seluruh Indonesia pada Hari Raya Nyepi Tahun Baru Saka 1942.

Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pemasyarakatan, Nugroho, menegaskan pemberian remisi diberikan kepada narapidana yang telah memenuhi persyaratan administratif dan substantif, seperti telah menjalani pidana minimal 6 bulan, tidak terdaftar pada register F, serta turut aktif mengikuti program pembinaan di lapas atau rutan.

"Remisi yang diberikan diharapkan dapat memotivasi narapidana untuk mencapai penyesuaian diri yang tercermin dari sikap dan perilaku sehari-hari. Pemberian remisi juga merupakan wujud negara hadir untuk memberikan perhatian dan penghargaan bagi narapidana untuk selalu berintegrasi, berkelakuan baik selama menjalani pidana, tidak melakukan pelanggaran-pelanggaran yang telah ditentukan," tutur Nugroho dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Rabu (25/3).

Nugroho menjelaskan, dari 1.152 penerima RK Hari Raya Nyepi, 1.151 narapidana menerima RK I atau pengurangan sebagian, dengan rincian 294 orang menerima remisi 15 hari, 755 narapidana mendapat remisi 1 bulan, 84 narapidana memperoleh remisi 1 bulan 15 hari, dan 2 bulan remisi untuk 18 narapidana. Sementara itu, 1 orang menerima RK II atau langsung bebas usai menerima remisi 15 hari.

Dia memastikan di tengah pandemi Coronavirus Disease (COVID-19), hak-hak Warga Binaan Pemasyarakatan, seperti pemberian remisi, hak integrasi, layanan kunjungan online, layanan kesehatan, dan lainnya akan tetap dilayani.

"Kami terus memantau perkembangan di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pemasyarakatan. Beberapa UPT Pemasyarakatan juga tengah disiapkan sebagai rujukan isolasi mandiri apabila terdapat tahanan dan narapidana ODP dan PDP, yang diprioritaskan antara lain LPKA Medan, Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Pemuda Tangerang, Lapas Salemba, Lapas Wirogunan, Lapas Purwokerto, Rutan Perampungan Bandung dan Lapas Porong. Wilayah lainnya akan mengusulkan UPT Pemasyarakatan yang dapat menjadi rujukan isolasi mandiri," ujar Nugroho.

Sementara itu, Direktur Pembinaan Narapidana dan Latihan Kerja Produksi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Juaneadi, menjelaskan pemberian Remisi Khusus Hari Raya Nyepi Tahun 2020 berhasil menghemat anggaran makan narapidana

sejumlah Rp542.865.000, dengan rincian Rp452.640.000 dari 1.151 narapidana penerima RK I dan Rp225.000 dari 1 narapidana penerima RK II yang langsung bebas.

Narapidana terbanyak mendapat RK Hari Raya Nyepi Tahun 2020 berasal dari Kantor Wilayah (Kanwil) Kemenkumham Bali sebanyak 796 orang, Kanwil Kemenkumham Kalimantan Tengah sebesar 69 orang, dan Kanwil Kemenkumham Sulawesi Selatan berjumlah 58 orang.

"Pemberian remisi tidak hanya merupakan reward kepada narapidana yang berkelakuan baik serta memenuhi syarat administratif dan substantif, akan tetapi berdampak pada penghematan anggaran negara dengan berkurangnya masa pidana yang harus dijalani," kata Juaneadi.

Pemberian remisi atau pengurangan masa pidana diberikan kepada narapidana seba-

gaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan (Lembaran Negara Tahun 1995 Nomor 77, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3614) dan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak WPB (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 69, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3846), perubahan pertama; Peraturan Pemerintah No. 28 Tahun 2006, perubahan kedua; Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012, serta Keputusan Presiden No. 174/1999 tentang Remisi.

Berdasarkan data smlas.ditjenpas.go.id per tanggal 21 Maret 2020 jumlah narapidana dan tahanan di seluruh Indonesia mencapai 272.050 orang, dengan rincian narapidana sebanyak 206.086 orang, sedangkan tahanan sebesar 65.964 orang. (ant)

Polri Imbau Ojek Online Jaga Jarak Saat Order



JAKARTA - Kepala Biro Penerangan Masyarakat Polri Brigjen Polisi Raden Prabowo Argo Yuwono meminta para pengemudi ojek daring untuk saling menjaga jarak fisik guna mencegah penularan COVID-19.

"Pelayanan ojek online harus juga memperhatikan social distancing atau menjaga jarak fisik khususnya saat berkumpul menunggu

customer atau orderan dengan harus tetap menjaga jarak dan tidak berkumpul," kata Brigjen Argo saat dihubungi, Rabu (25/3).

Imbauan untuk menjaga jarak sangat penting demi menghindari penyebaran COVID-19 di Indonesia sesuai dengan imbauan Pemerintah yang meminta masyarakat untuk bekerja dari rumah, menjaga jarak, serta menjaga kebersihan.

Kapolri Jenderal Pol. Iham Azis pun telah mengeluarkan Maklumat Kapolri tentang Kaputusan terhadap Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Penyebaran COVID-19. Salah satu isi maklumat adalah meminta masyarakat menghindari kerumunan.

Indonesia saat ini berada di posisi ke-13 dunia berdasarkan jumlah kematian akibat COVID-19. Hingga Selasa (24/3), ada 686 pasien penderita COVID-19. Dari jumlah tersebut, sebanyak 55 pasien meninggal dunia dan 30 pasien lainnya sembuh. (ant)

Supandi Dijagokan Jadi Ketua MA

JAKARTA - Hakim Agung Prof Supandi dijagokan sebagai Ketua Mahkamah Agung (MA) menggantikan Prof Hatta Ali yang akan memasuki usia pensiun dan mengakhiri masa pengabdiannya pada April 2020.

Keberanian Supandi dalam memutuskan perkara terkait kenaikan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan diapresiasi, salah satunya oleh Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Arif Poyuono.

"Hakim Agung Supandi yang merupakan Ketua Majelis Hakim yang membatalkan kenaikan iuran BPJS Kesehatan patut diapresiasi," katanya, melalui keterangan tertulis, di Jakarta, Selasa (24/3).

Bahkan, kata dia, Guru Besar Tata Usaha Negara dari Universitas Diponegoro (Undip), Semarang, kelahiran Medan, 17 September 1952 tersebut boleh disebut sebagai pahlawan yang membebaskan rakyat dari

beban iuran BPJS.

Beberapa kali, Hakim Agung Supandi sebagai Ketua Majelis Hakim MA berani memutuskan perkara yang besar dan berpihak kepada rakyat, salah satu yang paling fenomenal adalah keputusan pembatalan kenaikan iuran BPJS Kesehatan, 27 Februari 2020.

Arif menilai keputusan MA itu sungguh sangat fenomenal dan patut diapresiasi karena menunjukkan bahwa hakim agung yang memutuskan perkara tersebut masih memiliki integritas dan hati nurani.

"Dengan suara hati nuraninya, demi membela rakyat. Mereka layak disebut pahlawan bagi rakyat," jelasnya.

Keberanian Supandi yang merupakan Ketua Kamar Tata Usaha Negara (TUN) MA itu, diakui Arif, sangat menggetarkan dan sekaligus disambut gembira oleh masyarakat Indonesia.

Selain itu, Hakim Agung Supandi juga pernah membuat

keputusan yang menjadi solusi dan acuan seluruh partai, saat menggabungkan gugatan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri tentang perubahan suara bagi calon anggota legislatif yang meninggal dunia.

Keputusan Supandi tersebut sangat menguntungkan pimpinan partai politik di Indonesia karena mempunyai otoritas untuk menentukan kader terbaik yang akan menjadi anggota legislatif.

Mantan Ketua Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Jakarta tersebut, dinilai Arif, juga mempunyai keunggulan komparatif yang tidak dimiliki hakim agung lain, yaitu independensi dan tidak punya rekam jejak punya hubungan dengan partai politik mana pun.

"Beliau bersih dari pengaruh partai politik apa pun, sehingga menurut saya layak dan pantas menjadi komandan tertinggi para hakim di Indonesia,"



Supandi Arif.

Kini, kata dia, semua berpulang pada nurani dan kejiwaan hati para hakim

agung yang ada di MA jika memang mereka menginginkan citra lembaga MA bersih dan dipercaya rakyat. (ant)

Pemerksa Anak Divonis 11 Tahun Penjara

AMBON - Terbukti pemerksa anak di bawah umur, Latif Lumaela, divonis Majelis Hakim Pengadilan Negeri Ambon selama 11 tahun penjara karena terbukti melanggar pasal 81 ayat (1) UU nomor 17 tahun 2016 tentang penempatan pemerintah pengganti UU nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

"Menyatakan terdakwa terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melanggar pasal 81 ayat (1) UU perlindungan anak, juncto pasal 64 ayat (1) KUHP pidana," kata ketua majelis hakim Jimmy Wally di Ambon, Selasa (24/3).

Terdakwa juga dihukum majelis hakim untuk membayar

denda sebesar Rp300 juta subsidi tiga bulan kurungan.

Dalam persidangan terpisah dengan majelis hakim yang sama juga menjatuhkan vonis lima tahun penjara terhadap terdakwa lainnya dalam perkara yang sama atas nama Batip Pakay dan denda Rp300 juta subsidi tiga bulan kurungan.

Ada pun hal yang membedakan para terdakwa diujatuhkan hukuman penjara dan denda karena telah melakukan perubahan secara paksa terhadap korban yang masih di bawah umur, dan perbuatan mereka telah membuat trauma mendalam, baik terhadap korban maupun keluarganya.

Sedangkan yang meringankan adalah terdakwa bersikap sopan, mengakui perbuatan, dan belum pernah dihukum.

Putusan majelis hakim masih lebih ringan dari tuntutan JPU Kejarj Ambon, Lilia Heluth yang dalam persidangan sebelumnya meminta terdakwa Latif dituntut 12 tahun penjara dan Batip tujuh tahun penjara.

Peristiwa pidana ini bermula dari Rabu, (21/8/2019) lalu sekitar pukul 23:00 WIT saat korban janjian akan bertemu dengan terdakwa Batip yang merupakan pacarnya dalam sebuah rumah kosong di Desa Ureng, Kecamatan Leihitu

(Pulau Ambon), Kabupaten Maluku Tengah.

Letak rumah kosong ini berada di belakang rumah korban, dan di situ terdakwa Batip sudah ada bersama rekannya terdakwa Latif.

Saat duduk berpacaran, terdakwa Batip sempat menciumi saksi korban dan meraba-raba dada serta alat vital lainnya, sedangkan terdakwa Latif duduk di samping mereka.

Usai mencoba pacaranya, terdakwa Batip mengatakan akan pergi mengambil telepon genggamnya yang tertinggal, dan korban mengatakan ingin pulang, namun terdakwa Latif mengancam akan memukulinya jika pulang.

Akhirnya saksi korban mengurungkan niatnya untuk pulang dan terdakwa Latif yang langsung menjaganya untuk berpacaran namun ajakan ini ditolak.

Terdakwa Latif kemudian memaksa saksi korban untuk bersubuh sehingga wanita yang masih di bawah umur ini mengalami pendarahan, dan ketika sampai di rumahnya kondisi tersebut diketahui orang tua korban dan melaporkan peristiwa ini ke polisi.

Atas putusan majelis hakim, baik JPU maupun penasehat hukum terdakwa Dominggus Hululisan dan Franky Tutupary menyatakan menerima. (ant)

EXPRESS BAHARI

Melayani Pelayaran Bangka-Bellitung (PP)

CLASS VIP
Rp. 192.000

CLASS EXE
Rp. 162.000

PP CLASS VIP
Rp. 354.000

PP CLASS EXE
Rp. 304.000

Jadwal Pelayaran:
Bangka - Bellitung
Pada Hari Minggu, Rabu, Jum'at Jam 13.00 WIB (siang)
Bellitung - Bangka
Pada Hari Minggu, Rabu, Jum'at Jam 07.00 WIB (pagi)
HUBUNGI
Pangkalanpinang: Hotline (0717) 431818/424222
Bangkalit: PT. SAKTI INTI MAKMUR
Jl. Jen. Sudirman No. 47 A Tj. Pandan Telp. (0719) 25130 Fax. (0719) 24459

